



**ANALISIS NILAI-NILAI KARAKTER PADA BUKU SISWA KELAS III
TEMA PERKEMBANGAN TEKNOLOGI REVISI TAHUN 2018 SD**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**Moh Ariezal Fahma
NIM 150210204150**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**



**ANALISIS NILAI-NILAI KARAKTER PADA BUKU SISWA KELAS III
TEMA PERKEMBANGAN TEKNOLOGI REVISI TAHUN 2018 SD**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**Moh Ariezal Fahma
NIM 150210204150**

Pembimbing I : Dr Muhtadi Irvan, M.Pd
Pembimbing II : Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Rahmat dan Karunia-Nya sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan, dengan segala ketulusan dan keikhlasan. Semoga rangkaian kata dan barisan kalimat dapat mewakili rasa syukur dan perwujudan tanggung jawabku kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Mojianto dan Ibu Maratus Sholeha, terima kasih atas kasih sayang, do'a, dukungan serta pengorbanan yang selalu tercurah demi masa depan dan kelancaran dalam menuntut ilmu;
2. Semua Guru-guru dari Taman Kanak-kanak hingga sampai Perguruan Tinggi. Terimakasih atas semua doa, ilmu dan bimbingannya dengan penuh keikhlasan dan kesabaran;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang selalu kubanggakan.

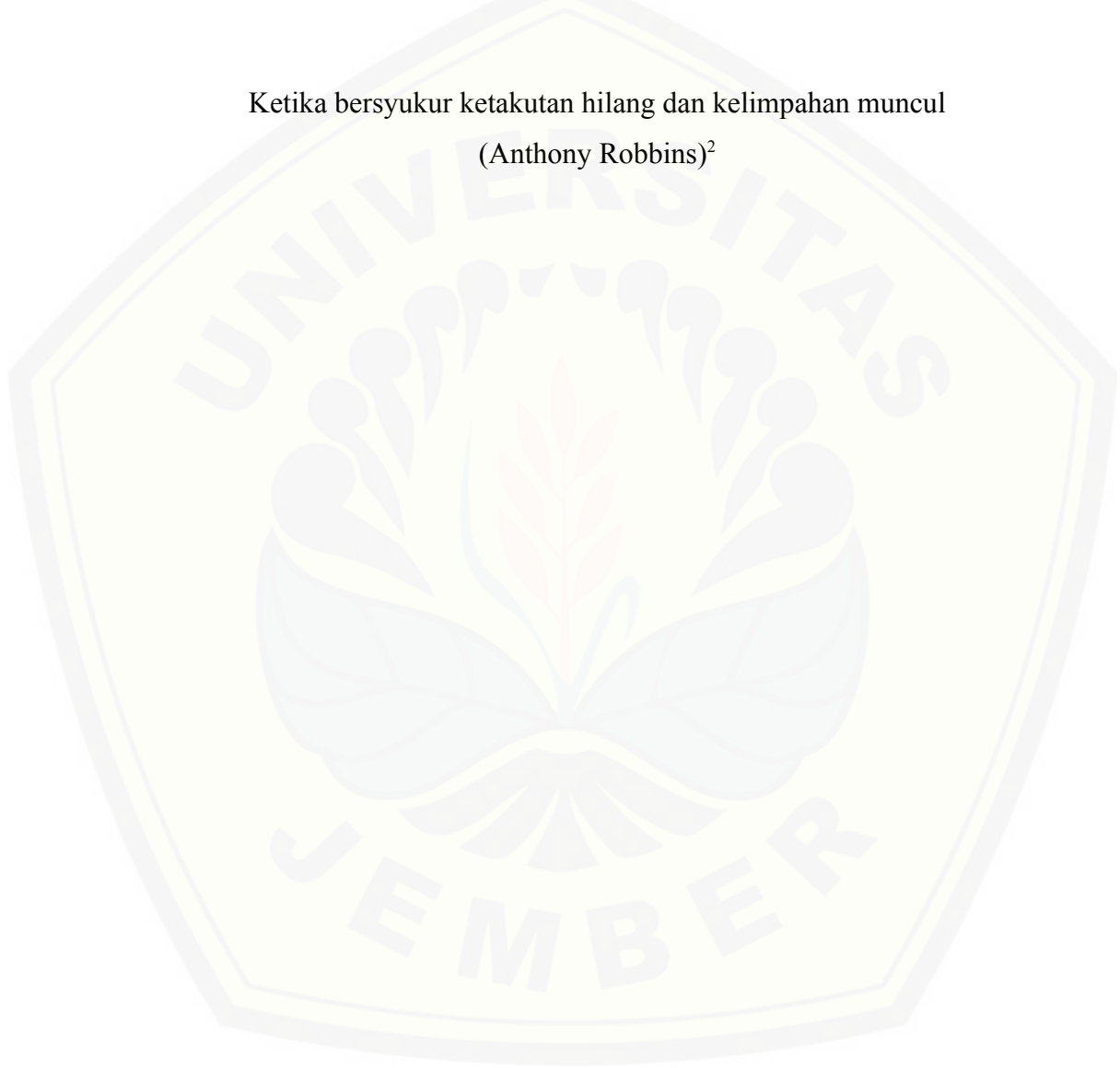
MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka
mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

(QS. Ar-Ra'd/ 13:11)¹

Ketika bersyukur ketakutan hilang dan kelimpahan muncul

(Anthony Robbins)²



1 <http://immim.sch.id/kajian-ayat-innallaha-laa-yughairu-maa-bi-qaumin/>
(diakses pada tanggal 11 Maret 2019)

2 <https://iphincow.com/Anthony-robbins/> (diakses pada tanggal 11 Maret 2019)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh Ariezal Fahma

NIM : 150210204150

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul: “Analisis Nilai-Nilai Karakter Pada Buku Siswa Kelas III Tema Perkembangan Teknologi Revisi Tahun 2018 SD” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember,
Yang menyatakan,

Moh Ariezal Fahma
NIM 150210204150

SKRIPSI

**ANALISIS NILAI-NILAI KARAKTER PADA BUKU SISWA KELAS III
TEMA PERKEMBANGAN TEKNOLOGI REVISI TAHUN 2018 SD**

Oleh:

Moh Ariezal Fahma

NIM 150210204150

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd.

Dosen Pembimbing Anggota : Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd.

HALAMAN PENGAJUAN

**ANALISIS NILAI-NILAI KARAKTER PADA BUKU SISWA KELAS III
TEMA PERKEMBANGAN TEKNOLOGI REVISI TAHUN 2018 SD**

SKRIPSI

diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh:

Nama Mahasiswa : Moh Ariezal Fahma
NIM : 150210204150
Angkatan Tahun : 2015
Daerah Asal : Banyuwangi
Tempat, tanggal lahir : Banyuwangi, 11 Maret 1998
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/S1-PGSD

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd.
NIP.19540917 198010 1 002

Chumi Zahroul. F, S.Pd., M.Pd.
NIP.199770915 200501 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Analisis Nilai-Nilai Karakter Pada Buku Siswa Kelas III Tema Perkembangan Teknologi Revisi Tahun 2018 SD” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari, tanggal :

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris

Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd.

NIP.19540917 198010 1 002

Chumi Zahroul. F, S.Pd., M.Pd.

NIP.199770915 200501 2 001

Anggota 1,

Anggota 2,

Prof. Dr. M. Sulthon, M.Pd

NIP.19590904 198103 1 005

Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum

NIP. 19540712 198003 1 005

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc. Ph.D

NIP. 19680802 199303 1 004

PRAKATA

Puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, taufik, dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Analisis Nilai-Nilai Karakter Pada Buku Siswa Kelas III Tema Perkembangan Teknologi Revisi Tahun 2018 SD” dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D. selaku rektor Universitas Jember;
2. Bapak Prof. Drs. Dafik, M.Sc.Ph.D. selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jember;
3. Ibu Dr. Nanik Yulianti, M.Pd selaku ketua jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Jember;
4. Ibu Agustiningih, S.Pd., M.Pd. selaku kepala program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP Universitas Jember;
5. Bapak Dr. Muhtadi Irvan M.Pd. dan Ibu Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing, serta bapak Prof. Dr. Sulthon Masyhud, M.Pd bapak Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum. selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatiannya dalam memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penulisan skripsi ini;
6. Seluruh dosen program studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) .

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 16 Mei 2019

Penulis

RINGKASAN

Analisis Nilai-Nilai Karakter Pada Buku Siswa Kelas III Tema Perkembangan Teknologi Revisi Tahun 2018 SD; Moh Ariezal Fahma; NIM 150210204150; 2019; 51 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pendidikan karakter merupakan upaya penanaman nilai-nilai karakter pada peserta didik guna membangun kepribadian individu atau kelompok untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Dunia pendidikan menjadi sarana penanaman nilai-nilai karakter yang baik bagi peserta didik, selain ada proses pembelajaran tentang ilmu pengetahuan disana juga mengembangkan nilai-nilai karakter. Di lingkungan sekolah guru harus mampu memberi contoh perilaku yang baik bagi peserta didiknya, terlebih untuk usia sekolah dasar peserta didik suka meniru apa yang mereka lihat. Zaman semakin moderen seperti ini tetapi masih banyak perilaku generasi muda yang tidak baik atau memiliki karakter yang kurang terpuji. Mereka lupa dengan etika, moral dan budi pekerti yang baik. Misalkan yang sering kita jumpai yaitu sikap hormat kepada guru dan orang tua yang semakin rendah, menertawakan temannya ketika salah dalam menjawab pertanyaan gurunya, menyontek ketika ujian, membuang sampah tidak pada tempatnya, dan banyak perilaku negatif lainnya. Penanaman nilai karakter yang ada disekolah terlihat masih kurang. Hal ini dapat dilihat dalam dunia pendidikan yang semakin menurun. Rumuan masalah dalam penelitian ini yaitu “Berapakah muatan nilai-nilai karakter religius, jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan tanggung jawab yang ada dibacaan dalam buku siswa kelas III tema perkembangan teknologi revisi tahun 2018?”

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Data dalam penelitian ini yang diambil adalah muatan nilai-nilai karakter yang termuat dalam teks bacaan yang ada disetiap pembelajaran. Sumber data dalam penelitian ini adalah buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema perkembangan teknologi edisi revisi 2018 untuk kelas III SD/MI. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Analisis data yang dilakukan terdiri atas tiga tahap, yaitu

tahap pereduksian data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan pengamatan terhadap buku siswa kurikulum 2013 edisi terbaru 2018 kelas III tema perkembangan teknologi. Hasil analisis yang dipaparkan yaitu jumlah nilai karakter yang ditemukan sebanyak 52 muatan nilai karakter. Jumlah tersebut merupakan akumulasi dari empat sub tema yang ada didalam buku siswa tersebut. Adapun rincian jumlah setiap karakter yaitu: (1) religius berjumlah 9 muatan; (2) jujur berjumlah 2 muatan; (3) disiplin berjumlah 4 muatan; (4) santun berjumlah 17 muatan; (5) percaya diri berjumlah 8 muatan; (6) peduli berjumlah 4 muatan; (7) tanggung jawab berjumlah 8 muatan. Hasil penelitian mengetahui bahwa untuk mengembangkan nilai karakter tidak hanya pada kegiatan pembelajaran saja tetapi dengan teks bacaan yang ada di buku siswa juga bisa untuk mengembangkan nilai karakter peserta didik. Dengan demikian guru bisa menambah variasi untuk mengembangkan nilai karakter.

Berdasarkan hasil analisis muatan nilai-nilai karakter pada buku siswa kelas III tema perkembangan teknologi dapat disimpulkan bahwa termuat tujuh nilai karakter yang sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 21 tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah. Ketujuh nilai karakter tersebut yaitu nilai religius, jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan tanggung jawab.

Saran yang didapat setelah melakukan penelitian, menemukan hasil dan pembahasan adalah (1) Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan variasi guru untuk mengembangkan nilai-nilai karakter pada saat pembelajaran dikelas. (2) Bagi kepala sekolah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber alternatif untuk mengembangkan nilai-nilai karakter disekolah. (3) Bagi penulis buku siswa, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan dalam pembuatan buku siswa selanjutnya, sehingga nilai karakter yang jarang muncul bisa lebih dimunculkan. (4) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk menganalisis muatan nilai-nilai karakter pada tema-tema yang lain, sehingga nilai-nilai karakter yang dikembangkan dapat teridentifikasi dengan jelas.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PEMBIMBING.....	vi
HALAMAN PERSETUJUAN.....	vii
HALAMAN PENGESAHAN.....	viii
PRAKATA.....	ix
RINGKASAN.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Analisis Isi.....	5
2.2 Kurikulum 2013.....	5
2.3 Hakikat Pendidikan Karakter.....	8
2.3.1 Nilai.....	8
2.3.2 Karakter.....	9
2.3.3 Pendidikan Karakter.....	10
2.3.4 Tujuan dan Fungsi Pendidikan Karakter.....	10
2.4 Nilai-nilai Karakter.....	11
2.5 Indikator Nilai Karakter.....	13

2.6	Ranah Afektif.....	15
2.7	Penelitian yang Relevan.....	18
2.8	Kerangka Berpikir Penelitian.....	20
BAB 3.	METODE PENELITIAN.....	21
3.1	Jenis dan Rancangan Penelitian.....	21
3.2	Data dan Sumber Data.....	21
3.3	Metode Pengumpulan Data.....	22
3.4	Instrumen Penelitian.....	22
3.5	Teknik Analisis Data.....	23
BAB 4.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1	Identitas Buku Siswa Kurikulum 2013 Edisi Terbaru Tahun 2018.....	26
4.2	Muatan Nilai-nilai Karakter dalam Buku Siswa Kelas III Tema Perkembangan Teknologi.....	26
4.2.1	Muatan Nilai-nilai Karakter pada Sub Tema 1 Perkembangan Teknologi Produksi pangan.....	27
4.2.2	Muatan Nilai-nilai Karakter pada Sub Tema 2 Perkembangan Teknologi Produksi Sandang.....	32
4.2.3	Muatan Nilai-nilai Karakter pada Sub Tema 3 Perkembangan Teknologi Komunikasi.....	35
4.2.4	Muatan Nilai-nilai Karakter pada Sub Tema 4 Perkembangan Teknologi Transportasi.....	41
4.3	Pembahasan Muatan Nilai-Nilai Karakter pada Masing-masing Sub Tema dalam Buku Siswa Kelas III Tema Perkembangan Teknologi.....	44
BAB 5.	PENUTUP.....	48
5.1	Kesimpulan.....	48
5.2	Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....		50
LAMPIRAN.....		53

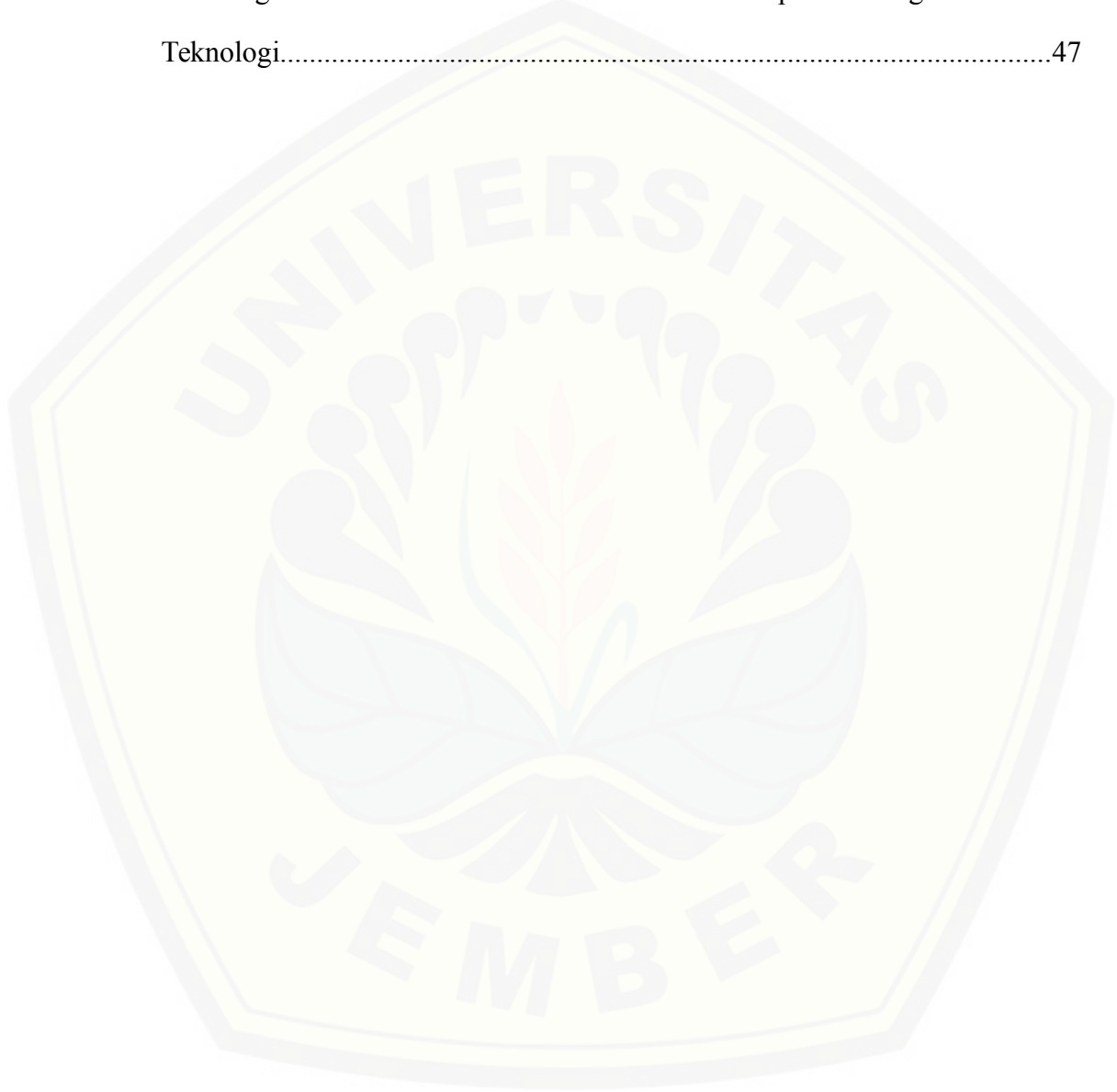
DAFTAR TABEL

2.1 Tabel Uraian kompetensi inti untuk kelas III sekolah dasar.....	7
2.2 Tabel taksonomi bloom menurut Anderson dan Krat.....	15
4.1 Tabel frekuensi kemunculan nilai-nilai karakter dalam buku siswa.....	46



DAFTAR GAMBAR

2.2 Gambar kerangka berpikir peneliti.....	20
4.1 Gambar grafik nilai karakter dalam buku siswa tema perkembangan.....	
Teknologi.....	47



DAFTAR LAMPIRAN

A. Matrik Penelitian.....	54
B. Silabus Pembelajaran.....	55
C. Instrumen Pengumpulan data dan Analisis Data.....	78
D. Buku Siswa Kurikulum 2013 Kelas III Tema Perkembangan Teknologi Revisi Tahun 2018	91
E. Biodata Peneliti.....	131



BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Pendidikan karakter merupakan upaya penanaman nilai-nilai karakter pada peserta didik guna membangun kepribadian individu atau kelompok untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Dunia pendidikan menjadi sarana penanaman nilai-nilai karakter yang baik bagi peserta didik, selain ada proses pembelajaran tentang ilmu pengetahuan disana juga mengembangkan nilai-nilai karakter. Di lingkungan sekolah guru harus mampu memberi contoh perilaku yang baik bagi peserta didiknya, terlebih untuk usia sekolah dasar peserta didik suka meniru apa yang mereka lihat. Pendidikan karakter sejatinya sangat penting bagi peserta didik untuk menciptakan pribadi yang cerdas dan bermoral kebangsaan, selain itu pendidikan karakter bertujuan membentuk individu agar dapat mengambil suatu keputusan dan kebijakan dalam mempraktikan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif pada lingkungannya.

Pendidikan di Indonesia saat ini menerapkan kurikulum 2013, Kurikulum 2013 merupakan penyempurna beberapa kurikulum sebelumnya. Pada kurikulum 2013 pembelajarannya berbasis tematik interegratif yang memadukan beberapa mata pelajaran dalam sebuah tema. Kurikulum 2013 juga dikenal sebagai kurikulum pendidikan karakter yang mana pembelajarannya menyeimbangkan tiga ranah pendidikan yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada kurikulum 2013 tersebut termasuk ke dalam ranah afektif. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 21 (2016) Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa karakter yang harus tertanam pada diri siswa tingkat pendidikan dasar terdapat dalam kompetensi sikap spiritual dan kompetensi sikap sosial. Nilai-nilai karakter tersebut yaitu religius, jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan tanggung jawab.

Nilai-nilai karakter tersebut diupayakan untuk bisa dikuasai dan ditanamkan kepada peserta didik sehingga mereka menjadi manusia yang berkarakter. Nilai-nilai karakter yang terdapat dalam kurikulum 2013 harus dimunculkan dalam setiap pembelajaran di kelas, mengingat karakter merupakan satu pilar penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Hal tersebut dimaksudkan untuk membenahi sikap generasi muda yang belakangan ini semakin rendah. Contoh yang sering kita jumpai yaitu sikap hormat kepada guru dan orang tua yang semakin rendah, menertawakan temannya ketika salah dalam menjawab pertanyaan gurunya, menyontek ketika ujian, membuang sampah tidak pada tempatnya, dan banyak perilaku negatif lainnya. Kondisi tersebut mencerminkan kurangnya rasa pengendalian dan tidak peduli sosial pada peserta didik. Hal tersebut diyakini hanya salah satu dari sekian banyak fenomena lain yang biasa ditemukan pada setiap jenjang pendidikan khususnya di Sekolah Dasar.

Pembentukan karakter positif perlu menjadi perhatian yang besar bagi semua pihak, terutama kalangan pendidik khususnya guru di sekolah. Karakter yang terdapat dalam diri seseorang dapat membentuk moral seseorang. Karakter baik akan membentuk moral yang baik, begitu juga sebaliknya. Oleh sebab itu, pengembangan nilai-nilai karakter perlu mendapat perhatian yang serius oleh guru agar dalam diri siswa dapat berkembang dengan baik. Guru memiliki peran yang dominan dalam pembentukan karakter peserta didik. Guru membantu membentuk watak peserta didik. Selain bentuk perhatian dari seorang guru untuk mengembangkan sikap atau nilai-nilai karakter di Sekolah Dasar perlu adanya sarana dan prasarana yang mendukung, salah satu contohnya yaitu buku siswa yang digunakan sebagai pedoman kegiatan pembelajaran peserta didik.

Buku siswa merupakan salah satu sarana untuk mengembangkan nilai-nilai karakter dan berfungsi sebagai buku panduan sekaligus buku aktivitas dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dimaksudkan agar peserta didik dapat terlibat secara aktif dan mudah dalam menguasai kompetensi tertentu yang akan dicapai. Didalam buku siswa terdapat aktivitas atau kegiatan pembelajaran peserta didik seperti bacaan dan lembar kerja siswa yang akan sering dibaca dan dikerjakan

oleh peserta didik pada saat pembelajaran. Apa yang dilakukan peserta didik dalam proses pembelajaran sesuai dengan apa yang tercantum pada buku siswa. Oleh sebab itu didalam buku siswa harus termuat nilai-nilai karakter yang diharapkan bisa membentuk karakter yang ingin dicapai.

Berdasarkan uraian tersebut, buku siswa dapat mempengaruhi perilaku pada peserta didik, sehingga untuk mengetahui hal tersebut peneliti ingin mengetahui nilai-nilai karakter yang termuat dalam buku siswa kelas III kurikulum 2013 tema perkebangan teknologi yang terdapat dalam setiap bacaan di buku siswa tersebut, sehingga dilakukan penelitian yang berjudul “Analisis Nilai-Nilai Karakter pada Buku Siswa Kelas III Tema Perkembangan Teknologi Revisi Tahun 2018”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diperoleh rumusan masalah yaitu: berapakah muatan nilai-nilai karakter religius, jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan tanggung jawab yang ada dibacaan dalam buku siswa kelas III tema perkembangan teknologi revisi tahun 2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa banyak muatan nilai-nilai karakter religius, jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan tanggung jawab yang ada dibacaan dalam buku siswa kelas III tema perkembangan teknologi revisi tahun 2018?

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian, pada penelitian ini sebagai berikut.

- a. Bagi guru, adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadikan sumber informasi tentang muatan nilai-nilai karakter yang ditemukan pada buku siswa kelas III tema perkembangan teknologi revisi tahun 2018.
- b. Bagi kepala sekolah, adanya penelitian ini dapat menjadikan sumber informasi tentang nilai-nilai karakter.

- c. Bagi penulis buku siswa, adanya penelitian ini dapat mengetahui nilai karakter yang kurang didalam buku siswa, sehingga dapat dijadikan bahan rujukan untuk revisi buku siswa yang akan datang.
- d. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian terdahulu.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab 2 ini diuraikan tentang: (1) analisis isi (2) kurikulum 2013 (3) pendidikan karakter (4) nilai-nilai karakter (5) indikator nilai karakter (6) tingkat ranah afektif (7) penelitian yang relevan (8) kerangka berfikir peneliti.

2.1 Analisis Isi

Menurut Sandra (2013:280), Analisis isi adalah teknik penelitian untuk membuat replika dan terjemah valid dari teks kepada konteks yang perlu diteliti, sedangkan menurut Holsti (dalam Eriyanto, 2011:15) analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dilakukan secara objektif, indentifikasi, dan sistematis dari karakteristik pesan. Analisis isi untuk mencari sebuah kesimpulan secara terstruktur dari karakteristik pesan.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis isi adalah teknik penelitian untuk membuat penerjemahan secara valid dari teks yang dilakukan secara sistematis dan indentikatif. Teori ini sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, karena dalam penelitian ini mengidentifikasi karakteristik isi yang ada di buku siswa dengan objektif dan sistematis

2.2 Kurikulum 2013

Kurikulum menurut UU Nomor 20 Tahun 2013 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu. Kurikulum merupakan satu bagian penting yang perlu dipelajari untuk memahami lebih detail mengenai aspek belajar dan pembelajaran (dalam Hidayati, 2016:20). Suatu pendapat lain dikemukakan oleh Hamalik (2011:18) kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kurikulum adalah seperangkat atau komponen berupa tujuan, isi, dan pembelajarn sebagai pedoman yang digunakan untuk penyelenggaraan kegiatan di sekolah untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Kurikulum menyediakan kesempatan yang luas bagi peserta didik untuk mengalami proses pendidikan dan pembelajaran yang dibimbing oleh guru untuk tujuan pendidikan nasional khususnya dan sumber daya yang berkualitas pada umumnya.

Kurikulum di Indonesia sudah mengalami banyak proses perubahan, perubahan kurikulum dalam pendidikan didasari pada perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan juga tidak lepas dari pengaruh perubahan global. Kurikulum itu sifatnya dinamis serta harus selalu dilakukan perubahan dan pengembangan, agar dapat mengikuti perkembangan dan tuntutan zaman. Mulyasa (2017:59). perubahan secara kerkala memang perlu dilakukan guna perbaikan sistem pendidikan. Melalui kurikulum yang mewujudkan generasi muda yang mampu bersaing dan menyesuaikan diri dengan perubahan. Dari beberapa proses perubahan tersebut terancang kurikulum 2013 yang menjadi kurikulum penyempurna dari kurikulum terdahulu.

Perubahan kebijakan 2013 menyangkut empat elemen perubuha kurikulum yaitu pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standar Isi, Standar Proses, dan Standar penilaian. Sedangkan perubahan kebijakan kurikulum 2013 berdampak pada empat hal yaitu model pembelajaran berupa tematik-integratif. Machali (2014:72) Perubahan kebijakan tersebut dalam rangka menyiapkan generasi masa depan indonesia yang kreatif, inovatif, produktif, dan afektif yang mampu membawa bangsa indonesia lebih maju dan berpandangan dimasa yang akan datang.

Kurikulum 2013 mengintegrasikan tiga ranah kompetensi yaitu sikap (afektif), pengetahuan (afektif), dan keterampilan (psikomotor) yang dalam implementasinya terangkum dalam Kompetensi Inti 1(KI-1) berupaya spiritual, Kompetensi Inti 2 (KI-2) berupa sikap sosial, Kompetensi Inti 3 (KI-3) berupa pengetahuan, dan Kompetensi Inti 4 (KI-4) berupa keterampilan. Rusman

(2018:418). Gambaran perkembangan belajar siswa perlu diketahui guru agar bisa memastikan bahwa siswa mengalami proses pembelajaran dengan benar. Uraian kompetensi inti untuk kelas I dan II berbeda dengan kelas III dan IV, berbeda juga dengan kelas V dan VI (dalam Permendikbud, 2013:4-6). Uraian kompetensi Inti untuk kelas III dan IV SD adalah sebagai berikut.

Tabel 2.1 Uraian Kompetensi Inti Untuk Kelas III Sekolah Dasar

Kompetensi Dasar	Deskripsi Kompetensi
Sikap Spiritual (KI 1)	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
Sikap Sosial (KI 2)	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru.
Pengetahuan (KI 3)	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tau tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
Keterampilan (KI 4)	Menyajikan pengetahuan faktual bahasa yang jelas, logis dan sistematis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi inti merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran. Kompetensi inti adalah kualitas yang harus dimiliki seorang peserta didik untuk setiap kelas melalui pembelajaran KD yang diorganisasikan dalam proses pembelajaran siswa aktif (dalam Rusman, 2018:406).

Menurut Rusman (2018:405-406) kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut.

1. mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tau, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik.
2. sekolah merupakan bagian masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar.
3. mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat.
4. memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan.
5. kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran.
6. kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasian kompetensi dasar, di mana sebuah kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti.
7. kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat dan memperkaya antar pelajaran dan jenjang pendidikan.

2.3 Hakikat Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter menurut Khan (2010:34) adalah proses kegiatan yang dilakukan dengan segala daya dan upaya secara sadar dan terencana untuk mengarahkan anak didik. Pendidikan karakter merupakan upaya untuk mendidik peserta didik menjadi pribadi yang lebih berkarakter dan bermoral tidak hanya mampu menguasai materi-materi yang diajarkan di sekolah.

2.3.1 Nilai

Nilai adalah konsep suatu pembentukan mental yang dirumus dari tingkah laku manusia (dalam Mustari, 2017:1), sedangkan menurut Bems (dalam Yanti, 2016:964) nilai sebagai sesuatu yang berharga, baik, luhur, diinginkan dan dianggap penting oleh masyarakat pada gilirannya perlu diperkenalkan pada anak. Menurut Linda dan Eyre (dalam Adisusilo, 2012:57-58) nilai sebagai sesuatu yang

abstrak, mempunyai sejumlah indikator yang dapat dicermati, yaitu sebagai berikut.

1. Nilai memberi tujuan atau arah ke mana hidup harus menuju, harus dikembangkan atau harus diarahkan.
2. Nilai memberi inspirasi kepada seseorang untuk hal yang berguna, yang baik, dan positif.
3. Nilai mengerahkan seseorang untuk bertingkah laku atau bersikap sesuai dengan acuan atau pedoman bagaimana seseorang harus bertingkah laku.
4. Nilai itu menarik, yang dapat memikat hati seseorang untuk dipikirkan, untuk direnungkan, untuk dimiliki, untuk diperjuangkan dan untuk dihayati.
5. Nilai mengusik perasaan, suasana hati nurani seseorang ketika sedang mengalami berbagai perasaan, suasana hati, sedih, tertekan, senang, bersemangat dan lain-lain.
6. Nilai terkait dengan keyakinan atau kepercayaan seseorang, sesuatu kepercayaan atau keyakinan terkait dengan nilai-nilai tertentu.
7. Suatu nilai menuntut adanya aktivitas, perubahan atau tingkah laku tertentu sesuai dengan nilai tersebut, jadi nilai tidak berhenti pada pemikiran, tetapi mendorong atau menimbulkan niat untuk melakukan sesuatu sesuai dengan nilai tersebut.
8. Nilai biasanya muncul dalam kesadaran, hati nurani atau pikiran seseorang ketika yang berangkutan dalam situasi kebingungan, mengalami dilema atau menghadapi berbagai persoalan hidup.

2.3.2 Karakter

Karakter menurut Philips (dalam Judiani, 2010:282) adalah kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu sistem, yang melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku yang ditampilkan. Menurut Hariyanto dalam (2014:51) bahwa karakter dapat dimaknai sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dengan sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Pendapat lain dikemukakan oleh Dumadi (dalam Adisusilo, 2012:76) karakter merupakan sifat-sifat yang ada pada

seseorang yang dapat dibentuk, artinya watak seseorang dapat berubah karena watak mengandung unsur bawaan pada setiap orang dapat berbeda.

Berdasarkan pengertian karakter yang dikemukakan para ahli maka dapat disimpulkan bahwa karakter adalah sifat dasar yang dimiliki seseorang yang terbentuk dari pengaruh lingkungan yang diwujudkan dalam perilaku kehidupan sehari-harinya. Karakter seseorang bukanlah bawaan dari lahir sehingga dapat terbentuk dan dipengaruhi orang dan lingkungan.

2.3.3 Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter menurut Hidayati (2016:9), adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. Penerepan pendidikan karakter di sekolah melalui beberapa proses dan meliputi beberapa komponen. Diperkuat dengan pernyataan Khan(2010:34), yang menyatakan pendidikan karakter adalah proses kegiatan yang dilakukan dengan segala daya dan upaya secara sadar dan terencana untuk mengarahkan anak didik. Menurut Aeni (2014:51) pendidikan karakter dapat disebut juga pendidikan moral, pendidikan akhlak, pendidikan dunia afektif, atau pendidikan budi pekerti.

Berdasarkan pengertian pendidikan karakter diatas dapat disebutkan bahwa pendidikan karakter merupakan pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak yang memiliki fokus untuk mendidik peserta didik agar menjadi pribadi yang berkarakter baik. Pendidikan karakter terdapat komponen-komponen yang mendukungnya, seperti pengetahuan, kesadaran atau kemauan, serta tindakan untuk melakukan nilai-nilai tersebut.

2.3.4 Tujuan dan Fungsi Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter bertujuan membentuk perilaku peserta didik yang memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang berakhlak mulia dan memiliki daya saing dalam menghadapi globalisasi (Hidayati 2016:81) diharapkan peserta didik mampu mengenal, memahami, menerapkan nilai-nilai karakter agar menjadi pribadi yang lebih baik dan mampu menghadapi tantangan globalisasi. Menurut Eri dkk (2013:7) pendidikan karakter bertujuan

mengembangkan nilai-nilai yang membentuk karakter bangsa yaitu Pancasila, yaitu:

1. mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia berhati baik, berfikiran baik, dan berperilaku baik.
2. membangun bangsa yang berkarakter pancasila.
3. mengembangkan potensi warganegara agar memiliki sikap percaya diri, bangga pada bangsa dan negaranya serta mencintai umat manusia.

Selain tujuan diatas pendidikan karakter memiliki fungsi sebagai berikut:

1. membangun kehidupan kebangsaan yang multikultural.
2. membangun peradaban bangsa yang cerdas, berbudaya luhur, dan mampu berkontribusi terhadap pengembangan kehidupan ummat manusia.
3. mengembangkan potensi dasar agar berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik serta keteladanan baik.
4. mengembangkan sikap warganegara yang cinta damai, kreatif, mandiri, dan mampu hidup berdampingan dengan bangsa lain dalam suatu harmoni.

2.4 Nilai-nilai Karakter

Pengembangan nilai-nilai karakter yang tercantum dalam kompetensi inti (KI) disesuaikan dengan jenjang pendidikan. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 21 (2016) tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa karakter yang harus tertanam pada diri siswa tingkat pendidikan dasar terdapat dalam kompetensi sikap spiritual dan kompetensi sikap sosial. Ranah sikap dipilah menjadi sikap spiritual dan sikap sosial, pemilihan ini diperlukan untuk menekankan pentingnya keseimbangan fungsi sebagai manusia seutuhnya yang mencakup aspek spiritual dan aspek moral sebagaimana yang tercantum dalam tujuan pendidikan nasional. Dengan demikian, pengembangan nilai-nilai karakter pada setiap pembelajaran harus memuat nilai-nilai karakter yang sudah tercantum dalam kompetensi inti (KI). Nilai-nilai karakter tersebut yaitu religius, jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan tanggung jawab.

- a. Menurut Komalasari dan Saripudin (2017:9), nilai religus yaitu mencerminkan keberimanan terhadap Tuhan yang Maha Esa yang diwujudkan dalam perilaku melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut, menghargai perbedaan agama, menjunjung tinggi sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama dan kepercayaan lain, hidup rukun dan damai dengan pemeluk agama lain. Nilai religius ini meliputi tiga dimensi sekaligus, yaitu hubungan individu dengan Tuhan, individu dengan sesama, dan individu dengan alam semesta (lingkungan). Nilai religius ini ditunjukkan dalam perilaku mencintai ciptaan.
- b. Menurut Mustari (2014:11), nilai jujur perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap dirinya sendiri maupun terhadap pihak lain. Misalnya tidak menyontek pada waktu ujian, mengatakan sesuai dengan fakta yang ada.
- c. Menurut Mustari (2014:35), nilai disiplin yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Misalnya menaati peraturan yang ada didalam kelas, tidak terlambat ketika berangkat kesekolah.
- d. Menurut Mustari (2014:129), nilai santun merupakan sifat yang halus dan baik dari sudut pandang tata bahasa maupun tata perilaku ke semua orang. Misalnya tidak menyuruh orang tua untuk melakukan sesuatu yang diinginkan, meminta ijin ketika ingin keluar kelas.
- e. Menurut Mustari (2014:51), nilai percaya diri yaitu sikap yakin akan kemampuan diri sendiri terhadap pemenuhan tercapainya setiap keinginan dan harapannya. Misalnya berani berpendapat didepan orang.
- f. Menurut Mustari (2014) nilai peduli yaitu sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Misalnya membantu temanya yang tidak bisa mengerjakan tugas dari guru.
- g. Menurut Mustari (2014:19), nilai bertanggung jawab yaitu sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan. Misalnya mengerjakan tugas dengan penuh rasa tanggung jawab.

2.5 Indikator Nilai Karakter

Indikator penilaian nilai-nilai karakter dijadikan pedoman dalam analisis penelitian ini. Indikator nilai-nilai karakter tersebut digunakan untuk mengetahui kalimat atau paragraf yang memiliki muatan nilai-nilai karakter yang telah disesuaikan dengan silabus terbaru tahun 2017. Indikator dari tujuh nilai karakter tersebut adalah sebagai berikut.

1. Nilai religius
 - a. Berdo'a sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.
 - b. Menjalankan ibadah tepat waktu.
 - c. Memberikan salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
 - d. Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa.
 - e. Mensyukuri kemampuan manusia dalam mengendalikan diri.
 - f. Mengucap syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu.
 - g. Berserah diri (tawakal) kepada Tuhan setelah berikhtiar atau melakukan suatu usaha
 - h. Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.
 - i. Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.
 - j. Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bangsa Indonesia.
 - k. Menghormati orang lain menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya.
2. Nilai jujur
 - a. Tidak berbohong
 - b. Tidak menyontek dalam mengerjakan
 - c. Tidak menjadi plagiat (mengambil atau menyalin karya orang lain)
 - d. Mengungkapkan perasaan apa adanya
 - e. Menyerahkan kepada yang berwenang barang yang ditemukan
 - f. Membuat laporan berdasarkan data atau informasi apa adanya
 - g. Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki
3. Nilai disiplin
 - a. Datang tepat waktu
 - b. Patuh pada tata tertib atau aturan bersama
 - c. Mengerjakan atau mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang

ditentukan.

- d. Mengerjakan sesuatu sesuai dengan yang diperintahkan.
4. Nilai santun
 - a. Menghormati orang yang lebih tua dan menghargai orang lain.
 - b. Tidak berkata kotor, kasar, dan takabur
 - c. Tidak meludah di sembarang tempat
 - d. Tidak menyela atau memotong pembicaraan pada waktu yang tidak tepat
 - e. Mengucapkan terimakasih setelah menerima bantuan orang lain
 - f. Memberi salam senyum dan menyapa
 - g. Meminta dan memberi izin ketika akan melakukan sesuatu.
 - h. Memperlakukan orang lain dengan baik sebagaimana diri sendiri ingin diperlakukan
5. Nilai percaya diri
 - a. Melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu
 - b. Mampu membuat keputusan dengan tepat
 - c. Tidak mudah putus asa
 - d. Tidak canggung dalam bertindak
 - e. Berani berbicara, berpendapat, dan bertanya atau menjawab pertanyaan
6. Nilai peduli
 - a. Berempati kepada sesama
 - b. Melakukan aksi sosial
 - c. Membangun kerukuan antar teman
 - d. Peduli kepada orang lain.
7. Nilai tanggung jawab
 - a. Melaksanakan tugas individu atau kelompok dengan baik
 - b. Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan
 - c. Tidak menyalahkan atau menuduh orang lain tanpa bukti
 - d. Mengembalikan barang pinjaman
 - e. Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan
 - f. Menepati janji
 - g. Tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan sendiri
 - h. Melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh

Indikator tersebut dijadikan pedoman dalam penelitian ini untuk menentukan bacaan-bacaan yang ada didalam buku siswa kelas III tema perkembangan teknologi yang sesuai indikator dari tujuh muatan nilai karakter tersebut yaitu religius, jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan tanggung jawab.

2.6 Ranah Afektif

Ranah afektif adalah satu domain yang berkaitan dengan sikap, nilai-nilai interes, apresiasi (penghargaan) dan penyesuaian perasaan sosial. Uno (2018:150) sedangkan menurut Krathwohl dalam (Nurbudiyani 2013:90) berpendapat bahwa ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Sesuai dengan penelitian ini yang meneliti nilai-nilai karakter yang ada pada buku siswa. Nilai-nilai karakter pada penelitian ini termasuk dalam ranah afektif (sikap). Penjelasan ranah afektif terdapat pada tabel 2.2 berikut.

Tabel 2.2 Taksonomi Bloom menurut Anderson dan Krath

RANAH AFEKTIF – SIKAP ATTITUDE			
No	Kategori	Penjelasan	Kata Kunci
1	Penerimaan	Kemampuan untuk menunjukkan atensi dan penghargaan terhadap orang lain. Contoh: mendengar pendapat orang lain, mengingat nama seseorang	Menanyakan, mengikuti, memberi, menahan / mengendalikan diri, mengidentifikasi, memperhatikan, menjawab.
2	Responsif	Kemampuan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan selalu termotivasi untuk segera bereaksi dan mengambil tindakan atau suatu kejadian. Contoh: berpartisipasi dalam diskusi kelas	Menjawab, membantu, mentaati, memenuhi, menyetujui, mendiskusi, melakukan, memilih, menyajikan, mempresentasikan, melaporkan, menulis, menceritakan, menginterpretasikan, menyelesaikan, mempraktekkan.

RANAH AFEKTIF – SIKAP ATTITUDE			
No	Kategori	Penjelasan	Kata Kerja Kunci
3	Nilai yang dianut (Nilai diri)	Kemampuan menunjukkan nilai yang dianut untuk membedakan mana yang baik dan kurang baik terhadap suatu kejadian atau obyek, dan nilai tersebut diekspresikan dalam perilaku. Contoh: mengusulkan kegiatan <i>Corporate Social Responsibility</i> sesuai dengan nilai yang berlaku dan komitmen perusahaan.	Menunjukkan, mendemostrasikan, memilih, mengikuti, membedakan, meminta, memenuhi, menjelaskan, membentuk, berinisiatif, menolak, melaksanakan, memprakarsai, menjustifikasi, mengusulkan, melaporkan, menginterpretasikan, membenarkan, menyatakan atau mempertahankan pendapat.
4	Organisasi	Kemampuan membentuk system nilai dan budaya organisasi dengan Mengharmonisasikan perbedaan nilai. Contoh: menyepakati dan mentaati etika profesi, mengakui perlunya keseimbangan antara kebebasan dan tanggung jawab.	Mentaati, mematuhi, merancang, mengatur, mengidentifikasi, mengkombinasi, mengorganisasi, merumuskan, menyamakan, mempertahankan, menghubungkan, mengintegrasikan, menjelaskan, mengaitkan menggabungkan, memperbaiki, menyepakati, menyusun, melengkapi menyempurnakan , menyatukan pendapat, dan menyesuaikan.
5	Karakteristik	Kemampuan mengendalikan perilaku berdasarkan nilai yang dianut dan	Melakukan , melaksanakan, memperhatikan, membedakan, memisahkan, menunjukkan, mempengaruhi, mendengarkan,

RANAH AFEKTIF – SIKAP ATTITUDE			
No	Kategori	Penjelasan	Kata Kerja Kunci
		memperbaiki hubungan internasional. Contoh: menunjukkan rasa percaya diri ketika bekerja sendiri, kooperatif dalam aktivitas kelompok.	memodifikasi, mempraktekkan, mengusulkan, merevisi, memperbaiki, membatasi, mempertanyakan, mempersoalkan, meyakini, bertindak, membuktikan, mempertimbangkan.

Sumber: (Utari 2013:13)

Berdasarkan Tabel 2.2 ranah afektif memiliki lima tingkatan, dari yang paling sederhana ke yang kompleks.

- a. Kemauan menerima merupakan keinginan untuk memperhatikan suatu gejala atau rancangan tertentu, seperti keinginan membaca buku, mendengarkan musik atau bergaul dengan orang yang mempunyai ras berbeda.
- b. Kemauan menanggapi merupakan kegiatan yang menunjuk pada partisipasi aktif dalam kegiatan tertentu, seperti menyelesaikan tugas terstruktur, menaati peraturan, mengikuti diskusi kelas, menyelesaikan tugas atau menolong orang lain.
- c. Berkeyakinan dimaksud adalah berkenaan dengan kemauan menerima sistem nilai tertentu dari individu. Seperti menunjukkan kepercayaan terhadap sesuatu, persepsi terhadap sesuatu, sikap ilmiah atau kesungguhan (komitmen) untuk melakukan suatu kehidupan sosial.
- d. Pengorganisasian berkenaan dengan penerimaan terhadap berbagai sistem nilai yang berbeda-beda berdasarkan pada suatu sistem nilai yang lebih tinggi. Seperti menyadari pentingnya keselarasan antara hak dan tanggung jawab, bertanggung jawab terhadap hal yang telah dilakukan, memahami dan menerima kelebihan dan kekurangan diri sendiri, atau menyadari peranan perencanaan dalam memecahkan suatu permasalahan.
- e. Tingkat karakteristik merupakan tingkat afeksi yang tertinggi. Pada tahap karakteristik peserta didik yang sudah memiliki kemampuan sistem nilai selalu menyelaraskan nilai yang sudah di pegangnya. Seperti berperilaku objektif terhadap segala hal yang dihadapi.

2.7 Penelitian yang Relevan

Adapun beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, beberapa peneliti melakukan penelitian yang sama yaitu menganalisis nilai-nilai karakter yang ada di buku siswa. Adapun penelitian yang pernah dilakukan sebagai berikut.

Ridwan dan Mudiono (2017), mengadakan penelitian tentang muatan nilai karakter yang terdapat pada buku siswa kelas IV kurikulum 2013. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu menggunakan buku siswa sebagai subjek penelitiannya, meneliti tentang muatan nilai-nilai karakter yang terdapat pada buku siswa kurikulum 2013. Perbedaan dengan penelitian yang sekarang yaitu, pertama peneliti terdahulu hanya memfokuskan pada nilai percaya diri, peduli, disiplin dan bertanggung jawab, sedangkan pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian tidak hanya percaya diri, peduli disiplin dan bertanggung jawab saja tetapi ada tujuh nilai karakter yaitu nilai religius, jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan tanggung jawab. Perbedaan yang kedua pada penelitian sebelumnya tidak menghitung jumlah nilai percaya diri, peduli, disiplin, dan tanggung jawab, sedangkan pada penelitian ini menghitung jumlah dari masing-masing nilai karakter yang ada didalam buku siswa kelas III tema indahny persahabatan.

Anhar (2017), mengadakan penelitian tentang muatan nilai karakter yang terdapat pada buku siswa kelas IV tema indahny kebersamaan, dalam penelitian ini peneliti menganalisis nilai-nilai karakter yang terdapat pada bacaan buku siswa kelas IV tema indahny kebersamaan, persamaan dengan penelitian ini yang pertama yaitu menggunakan buku siswa kurikulum 2013 sebagai subjek penelitian, kedua hanya menganalisis bacaan yang terdapat pada buku siswa kelas IV sebagai variabel untuk menganalisis nilai-nilai karakter tersebut. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu, pertama pada penelitian terdahulu menggunakan buku siswa kelas IV dengan tema indahny kebersamaan sedangkan penelitian ini menggunakan buku siswa kelas III tema perkembangan teknologi. Kedua pada penelitian terdahulu menganalisis tujuh

karakter yaitu sopan, santun, religius, mandiri, nasionalis, gotong royong, dan integritas. sedangkan penelitian ini juga menganalisis yaitu nilai religius, jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan tanggung jawab.

Mumpuni dan Masruri (2016), mengadakan penelitian tentang muatan nilai yang terdapat pada buku siswa kelas II. Persamaan penelitian dahulu dan sekarang yaitu meneliti tentang muatan nilai-nilai karakter yang terdapat pada buku siswa kurikulum 2013 dan menggunakan buku siswa sebagai subyek penelitian sedangkan perbedaan dengan penelitian yang sekarang yaitu pada penelitian terdahulu peneliti hanya meneliti tentang nilai jujur, percaya diri, peduli, sedangkan pada penelitian ini meneliti tujuh nilai karakter yaitu nilai religius, jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan tanggung jawab. Perbedaan yang kedua, pada penelitian sebelumnya tidak menghitung jumlah nilai jujur, percaya diri, peduli, sedangkan pada penelitian ini menghitung jumlah dari masing-masing nilai seperti jumlah keseluruhan jumlah keseluruhan nilai religius, jumlah keseluruhan nilai jujur, jumlah keseluruhan nilai disiplin, jumlah keseluruhan nilai santun, jumlah keseluruhan nilai percaya diri, jumlah keseluruhan nilai peduli, jumlah keseluruhan nilai tanggung jawab yang ada didalam bacaan pada buku siswa kelas III tema perkembangan teknologi.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang analisis nilai-nilai karakter pada buku siswa sudah pernah dilakukan. Ada beberapa perbedaan dan persamaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya tetapi ada hal yang paling mendasar yang menjadi perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah berupa objek penelitiannya, dimana dalam penelitian ini objeknya yang dianalisis adalah buku siswa kelas III tema perkembangan teknologi.

2.8 Kerangka Berpikir Penelitian

Berdasarkan penelitian analisis nilai-nilai karakter pada buku siswa kelas III tema perkembangan teknologi terdapat kerangka berfikir sebagai berikut.

Buku siswa merupakan sumber utama yang digunakan dalam pembelajaran pada kurikulum 2013



Kurikulum 2013 edisi revisi 2018 terdapat adanya pengembangan nilai karakter yang disesuaikan dengan kompetensi inti. Adapun nilai karakter tersebut yaitu religius, jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan tanggung jawab.



Untuk mengetahui muatan nilai-nilai karakter pada bacaan didalam buku siswa maka perlu adanya analisis nilai-nilai karakter pada buku siswa kelas III tema perkembangan teknologi.



Hasil Penelitian:

Hasil penelitian merupakan dasar tindakan dilakukan analisis nilai karakter yang sesuai dengan kompetensi inti, nilai karakter tersebut terdapat pada buku siswa kurikulum 2013 tema perkembangan teknologi sub tema perkembangan teknologi produksi pangan, perkembangan teknologi produksi sandang, perkembangan teknologi produksi komunikasi, perkembangan teknologi produksi transportasi pada kelas III.

Gambar 2.2 Kerangka Berfikir Penelitian

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini dipaparkan penjelasan yang berkaitan dengan metode penelitian yang digunakan, yaitu: (1) jenis dan rancangan penelitian; (2) data dan sumber data; (3) metode pengumpulan data; (4) instrumen penelitian; dan (5) teknik analisis data.

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Masyhud (2016:104) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan suatu keadaan, suatu kondisi secara ilmiah dan merupakan penelitian dengan variabel tunggal tanpa menghubungkan dengan variabel lainnya.

Penelitian deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan termuatnya nilai-nilai karakter dalam buku siswa. Dalam penelitian ini dicari frekuensi munculnya nilai karakter yang terdapat pada setiap bacaan dalam buku siswa kelas III tema perkembangan teknologi revisi 2018 SD/MI. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif, karena hasil data yang dikumpulkan berupa kata-kata yang dijabarkan dalam bentuk kalimat.

3.2 Data dan Sumber Data

Menurut Loafland (dalam Moeleong, 2014:157) bahwa data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Setiap penelitian mengupayakan untuk mendapat data serta sumber data yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Data dalam penelitian ini berupa tulisan baik berupa kata-kata, kalimat-kalimat dan paragraf yang mengkhususkan pada teks bacaan semua mata pelajaran yang terintegrasi didalam buku siswa tema perkembangan teknologi edisi revisi tahun 2018 untuk kelas III SD/MI yang mengindikasikan nilai-nilai karakter yaitu nilai religius, nilai jujur, nilai disiplin, nilai santun, nilai percaya diri, nilai peduli, dan nilai tanggung jawab.

Sumber data dalam penelitian ini adalah buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema perkembangan teknologi edisi revisi tahun 2018 untuk siswa kelas III SD/MI. Berfokus dalam semua bacaan yang ada di dalam buku siswa tersebut.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang di perlukan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi dapat di peroleh dari sumber tertulis yang sudah tersedia seperti buku.

Pada penelitian ini dokumentasi yang diperoleh adalah kalimat yang memiliki muatan nilai-nilai karakter yang muncul pada bacaan di dalam buku siswa tema perkembangan teknologi edisi revisi tahun 2018 untuk kelas III SD/MI. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang nilai-nilai karakter yang terdapat pada buku siswa tema perkembangan teknologi edisi revisi tahun 2018 untuk kelas III SD/MI.

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian utama yang melakukan penelitian adalah peneliti sendiri. Menurut Masyhud (2016:214-115), instrumen penelitian digunakan untuk membimbing, mengarahkan serta memudahkan peneliti dalam pengumpulan data penelitian secara valid, artinya data yang sesuai dengan tujuan penelitian yang dikehendaki serta efektif dan efisien. Dalam penelitian ini, peneliti sendiri adalah sebagai instrumen utama, sedangkan instrumen pendukungnya adalah instrumen pengumpulan data. Dalam penelitian ini, peran peneliti pada penelitian ini sebagai pengamat penuh, yang artinya keseluruhan penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat penuh atau keseluruhan proses penelitian dilakukan oleh peneliti sendiri. Instrumen

pengumpulan data digunakan untuk mempermudah mengklasifikasikan kalimat yang mengandung nilai-nilai karakter yang dibutuhkan dalam penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang penting dalam penelitian yang sedang dilakukan untuk memperoleh kesimpulan dalam kegiatan penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk menghitung muatan nilai karakter yang terdapat pada bacaan dalam buku siswa kelas III tema perkembangan teknologi edisi revisi 2018. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2015:337) menyatakan bahwa analisis data kualitatif terdiri atas tiga proses yaitu tahap reduksi data, tahap penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Langkah-langkah dalam menganalisis data sebagai berikut.

a. Pereduksian data

Pereduksian data merupakan proses memilih, menyederhanakan data yang sudah diperoleh. Kegiatan ini diawali dengan membaca secara seksama seluruh sumber data. Kegiatan mereduksi data dimaksudkan untuk memfokuskan data berupa bacaan yang dianggap penting yang mengandung nilai-nilai karakter. Data yang dimaksud adalah data yang ada didalam buku siswa tema perkembangan teknologi edisi revisi tahun 2018 untuk kelas III SD/MI.

b. Penyajian Data

Tujuan penyajian data ialah menyajikan dalam bentuk tabel agar lebih mudah untuk mengolah data-data yang sudah diperoleh. Data-data yang tadinya hanya digaris bawah pada kalimat yang terdapat nilai-nilai karakter dan pengkodean maka sudah dimasukan dalam tabel. Pada penelitian ini, penyajian data dibagi menjadi dua tahap, yaitu pengklasifikasian dan pendeskripsian data.

1) Pengklasifikasian data

Tahap pengklasifikasian data dilakukan dengan cara mengelompokkan atau mengksaifikasikan data yang berupa kalimat dan paragraf dalam buku siswa tema perkembangan teknologi edisi revisi tahun 2018 untuk kelas III SD/MI yang dikhususkan pada setiap teks bacaan di tiap-tiap pembelajaran di beberapa

subtema yang memiliki muatan nilai karakter yang sesuai dengan kompetensi inti (KI) yaitu nilai religius, nilai jujur, nilai disiplin, nilai santun, nilai percaya diri, nilai peduli dan nilai tanggung jawab. kemudian data-data yang ditemukan diberi kode sebagai berikut.

Nrg : Nilai religius

Njr : Nilai jujur

Ndp : Nilai disiplin

Nst : Nilai santun

Npd : Nilai percaya diri

Npl : Nilai peduli

Ntj : Nilai tanggung jawab

Jika pada bacaan yang ada dalam buku siswa tersebut terdapat muatan karakter yang akan dicari maka selanjutnya akan diberi garis bawah dan di beri kode sesuai dengan muatan yang terdapat dalam kalimat atau kata tersebut. Misalnya, ditemukan kalimat yang mengandung muatan nilai karakter religius maka akan diberi garis bawah dan akan diberi kode seperti diatas (Nrg). Begitu pula dengan kalimat lain yang terdapat muatan nilai karakter berdasarkan kategori yang sudah ditentukan yaitu Nilai Religius (Nrg), Nilai jujur (Njj), Nilai disiplin (Ndp), Nilai santun (Nst), Nilai percaya diri (Npd), Nilai peduli (Npl), Nilai tanggung jawab (Ntj). Setelah semua bacaan diberi kode-kode tersebut, semua data yang didapat akan dimasukkan dalam tabel pengumpulan data.

2) Pendeskripsian dan Interpretasi data

Tahap pendeskripsian data dilakukan terhadap data-data yang sudah di kelompokkan berdasarkan muatan nilai karakternya yang bersumber dari teks bacaan yang ada di buku siswa sebagai objek penelitiannya, sedangkan interpretasi data dilakukan terhadap data-data yang memerlukan keterangan atau penguraian berdasarkan pada nilai-nilai karakter yang ada di buku siswa tema perkembangan teknologi subtema perkembangan teknologi produksi pangan, perkembangan teknologi produksi sandang, perkembangan teknologi komunikasi dan

perkembangan teknologi transportasi yang memfokuskan pada setiap teks bacaanya

c. Penarikan kesimpulan

Setelah pereduksian data, pengkodean dan penyajian data, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan, penarikan kesimpulan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mencari arti, makna, penjelasan terhadap data yang telah dianalisis dengan mencari hal-hal penting yaitu tentang kemunculan nilai-nilai karakter religius, jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan tanggung jawab disetiap bacaan, serta mengetahui frekuensi kemunculan nilai-nilai karakter yang terdapat pada buku siswa kelas III kurikulum 2013 tema perkembangan teknologi revisi tahun 2018.

BAB 5. PENUTUP

Pada penutup merupakan bab yang paling akhir dalam skripsi. Pada bab ini dipaparkan hal-hal berkaitan dengan penutup skripsi yang meliputi (1) kesimpulan; (2) saran.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis muatan nilai-nilai karakter pada buku siswa kelas III tema perkembangan teknologi dapat disimpulkan bahwa buku siswa tema perkembangan teknologi kelas III sekolah dasar memuat tujuh nilai karakter. Ketujuh nilai karakter tersebut adalah Nilai religius, nilai jujur, nilai disiplin, nilai santun, nilai percaya diri, nilai peduli dan nilai tanggung jawab. Frekuensi kemunculan nilai-nilai karakter pada buku siswa kelas III tema perkembangan teknologi tidak merata disetiap pembelajaran. Dalam buku siswa tersebut nilai karakter yang sering muncul pada bacaan adalah nilai santun, sedangkan nilai jujur merupakan nilai yang jarang muncul pada bacaan dimasing-masing pembelajaran. Setiap sub tema dari 1 tema tersebut selalu muncul nilai religius sedangkan nilai yang lain tidak selalu muncul disetiap sub tema. Ketujuh nilai karakter tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 21 tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah, sehingga buku siswa tersebut sudah cukup baik dalam pengembangan nilai karakter.

Muatan nilai-nilai karakter yang muncul pada tema perkembangan teknologi mempunyai empat sub tema yaitu perkembangan teknologi produksi pangan, perkembangan teknologi produksi sandang, perkembangan teknologi komunikasi, perkembangan teknologi transportasi yang indikatornya sebagian besar disesuaikan dengan silabus. Hasil analisis penelitian ini diperoleh dari kalimat-kalimat yang memiliki muatan nilai karakter yang diambil pada teks bacaan disetiap pembelajaran yang terdapat dalam buku siswa kelas III tema perkembangan teknologi revisi tahun 2018 SD/MI, yang nantinya akan bisa digunakan guru untuk mengembangkan nilai moralitas pada peserta didik yang ada disekolah sekolah dasar.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis memberikan saran sebagai berikut.

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan variasi guru untuk mengembangkan nilai-nilai karakter pada saat pembelajaran dikelas.
- b. Bagi kepala sekolah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber alternatif untuk mengembangkan nilai-nilai karakter disekolah.
- c. Bagi penulis buku siswa, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan dalam pembuatan buku siswa selanjutnya, sehingga nilai karakter yang jarang muncul bisa lebih dimunculkan.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk menganalisis muatan nilai-nilai karakter pada tema-tema yang lain, sehingga nilai-nilai karakter yang dikembangkan dapat teridentifikasi dengan jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, S. 2012. *Pembelajaran Nilai-nilai Karakter Kontrutivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Aktif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Anhar, H. 2018. *Analisis Muatan Nilai-nilai Karakter Pada Buku Siswa Kelas IV Tema Indahnya Kebersamaan*. Jember.
- Arikunto, S. 2000. *Managemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Eriyanto. 2011. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Hamalik, O. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayati, A. 2016. *Desain Kurikulum Pendidikan Karakter*. Jakarta: Prenadamedia.
- Khan, Y. 2010. *Pendidikan Berbasis Potensi Diri*. Yogyakarta: Publisng.
- Komalasari, K dan Saripudin, D. 2017. *Pendidikan Karater*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Machali, I. 2014. Kebijakan Perubahan Kurikulum 2013 dalam Menyongsong Indonesia Emas Tahun 2045. https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=kebijakan+perubahan+kurikulum+2013+dalam+menyongsong+indonesia+emas+&btnG. [Diakses pada 13 November 2018].
- Masyhud, S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Masyhud, S. 2018. *Membangun Kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia di Era Globalisasi Melalui Pendidikan Karakter (Orasi Ilmiah)*. Dalam Rangka Wisuda STKIP PGRI Situbondo. Situbondo: STKIP Situbondo.
- Masyhud, S. 2015. *Pentingnya Pendidikan Karakter Bangsa Dalam Rangka Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Era Globalisasi (Orasi Ilmiah)*. Dalam Rangka Diesnatalis Universitas Jember Ke-56. Jember: Universitas Jember.
- Moloeng, L. J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Mulyasa, E. 2017. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mumpunidan Masruri. 2015. Muatan Nilai-nilai Karakter pada Buku Teks Kurikulum 2013 Pegangan Guru dan Pegangan Siswa Kelas II. <https://journal.uny.ac.id/index.php/ipk/article/view/10728>[Diakses pada 08 Agustus 2017].
- Mustari, M. 2017. Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan. Depok: PT RagaGrafindo Persada.
- Nurbudiyani, I. 2013. Pelaksanaan Pengukuran Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotor Pada Mata Pelajaran IPS Kelas III SD Muhammadiyah Palangkaraya. <http://journal umpalangkaraya.ac.id/index.php/antior/article/view/295> [Diakses 20 November 2018].
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2018. *Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal*. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016. *Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.
- Raharjo, S. B. 2010. Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia. <http://ejournal.upi.edu/index.php/mimbar/article/view/863/598> [Diakses pada 15 November 2018].
- Ridwan dan Mudiono. 2017. Analisis Muatan Nilai-nilai Karakter pada Buku Siswa Tema Indahnnya Kebersamaan. <https://journal.um.ac.id/index.php/jwsd/article/download/>[Diakses pada 11 November 2018].
- Rusman. 2018. *Manajemen Kurikulum*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Judiani, S. 2010. Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Melalui Penguatan Pelaksanaan Pelaksanaan Kurikulum. <http://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id/index.php/jpnk/article/view/519/358> [Diakses pada 16 November 2018].
- Sandra, L. J. 2013. Political Branding. <http://publication.petra.ac.id/index.php/ilmukomunikasi/article/view/912/812>[Diakses pada 12 November 2018].
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Utari, R. 2013. Taksonomi Bloom: Apa dan Bagaimana Menggunakannya?. Pusklat KNKP. <http://setiabudi.ac.id/web/images/files/Revisi-Taksonomi%20Bloom%20.pdf>[Diakses pada 18 November 2018].

Utomo, E., dkk. 2013. *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kemendiknas.

Yanti, N., dkk. 2016. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter siswa. <https://media.neliti.com/media/publications/120795-ID-pelaksanaan-kegiatan-ekstrakurikuler-dal.pdf> [Diakses pada 28 November 2018].



Lampiran A. Matrik Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Analisis Nilai-nilai Karakter pada Buku Siswa Kelas III Tema Perkembangan Teknologi Edisi Revisi 2018 SD	1. Berapakah muatan nilai-nilai karakter religius, jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan tanggung jawab yang ada dibacaan dalam buku siswa kelas III tema perkembangan teknologi revisi tahun 2018?	Nilai-nilai pendidikan karakter	<ul style="list-style-type: none"> - Nilai religius - Nilai jujur - Nilai disiplin - Nilai santun - Nilai percaya diri - Nilai peduli - Nilai tanggung jawab 	Buku siswa kelas III tema perkembangan teknologi revisi tahun 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian: Deskriptif Kualitatif 2. Metode pengumpulan data: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dokumentasi 3. Metode analisis data: <ol style="list-style-type: none"> a. Pereduksian data <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengklasifikasian data 2) Pendeskripsian data dan interpretasi data b. Penyajian data c. Penarikan kesimpulan

MATRIK PENELITIAN

Lampiran B. Silabus Pembelajaran

SILABUS TEMATIK KELAS III

Tema 4 : Perkembangan Teknologi

Subtema 1 : Perkembangan Teknologi Produksi Pangan

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	PPK
PPKn	1.3 Mensyukuri keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2.3 Menampilkan	1.3.1 menerima keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2.3.1 Memahami	Keberagaman karakteristik individu	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak arti dari sikap mulia kepada sesama • Menemukan arti penting berterima kasih kepada sesama manusia • Menyebutkan arti penting meminta 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian Sikap 2. Penilaian Pengetahuan 3. Penilaian Keterampil 	30 jp	<ul style="list-style-type: none"> • Buku siswa edisi tahun 2018 • Buku guru edisi tahun 2018 • Lingkungan 	Sikap: <ol style="list-style-type: none"> 1. Religius 2. Nasionalis 3. Mandiri 4. Gotong royong 5. Integritas

	<p>kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar</p> <p>3.3 Menjelaskan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar</p> <p>4.3 Menyajikan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekita</p>	<p>kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar</p> <p>3.3.1 Menjelaskan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar</p> <p>4.3.1 Mengidentifikasi makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekita</p>		<p>maaf kepada sesama manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan arti penting bersikap baik kepada sesama • Menceritakan pengalaman berterima kasih kepada sesama manusia • Menceritakan pengalaman meminta maaf kepada sesama manusia • Menceritakan pengalaman mendoakan orang lain 	an			
Bahasa Indonesia	<p>3.6 Mencermati isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat</p>		<p>Teks informasi perkembangan teknologi produksi pangan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati perkembangan teknologi produksi pangan yang dibaca • Membaca teks perkembangan teknologi produksi pangan 				

	<p>4.6 Meringkas informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif</p>			<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi ide pokok dari teks perkembangan teknologi produksi pangan yang dibaca • Menemukan jenis-jenis produk yang dihasilkan teknologi produksi pangan yang dibaca • Menjelaskan manfaat teknologi produksi pangan bagi kehidupan manusia • Menuliskan pokok-pokok informasi mengenai teknologi produksi pangan dengan memperhatikan penggunaan kaidah EYD • Menceritakan kembali informasi mengenai teknologi produksi pangan dengan 				
--	---	--	--	---	--	--	--	--

				<p>memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat</p> <ul style="list-style-type: none">• Menggunakan kata terkait tentang perkembangan teknologi produksi pangan dengan tepat yang ada dalam informasi yang disajikan• Menyusun laporan informasi tentang perkembangan teknologi produksi pangan dengan tepat				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

<p>Matematika</p>	<p>3.8 Menjelaskan dan menentukan luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret 4.8 Menyelesaikan masalah luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret</p>		<p>Luas bangun datar</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati keliling bangun datar • Menentukan keliling bangun datar • Menghitung keliling bangun datar • Latihan soal untuk menghitung keliling bangun datar • Praktik mengukur keliling bangun datar • Praktik mengukur keliling bangun datar benda nyata 				
<p>Seni Budaya dan Keterampilan</p>	<p>3.2 Mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu 4.2 Menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu</p>	<p>3.2.1 Memahami bentuk dan variasi pola irama dalam lagu 3.2.2 Mengidentifikasi bentuk pola irama dalam lagu 4.2.1 Menyajikan bentuk pola irama sederhana dengan bernyanyi 4.2.2 Memeragakan</p>	<p>Variasi pola irama dalam sebuah lagu</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak variasi pola irama lagu • Mengidentifikasi variasi pola irama dalam sebuah lagu • Memeragakan variasi pola irama dengan bernyanyi dan bermain alat musik ritmis • Bermain pola irama dengan bernyanyi dan bermain alat musik ritmis 				

		pola irama sederhana pada lagu dengan tepat						
PJOK	<p>3.7 Memahami prosedur gerak dasar mengambang (water trappen) dan meluncur di air serta menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air***</p> <p>4.7 Mempraktikkan gerak dasar mengambang (water trappen) dan meluncur di air serta menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air***</p>	<p>3.7.1 Mengetahui prosedur gerak dasar mengambang dan meluncur di air serta menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air.</p> <p>3.7.2 Mengidentifikasi prosedur gerak dasar mengambang dan meluncur di air serta menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air</p> <p>4.7.1 Mempraktikkan gerak dasar mengambang dan meluncur di air.</p>	Gerak mengambang	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati prosedur gerak mengambang dengan menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air • Menjelaskan prosedur gerak mengambang dengan menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air 				

Tema 4 : Perkembangan Teknologi

Subtema 2 : Perkembangan Teknologi Produksi Sandang

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	PPK
PPKn	1.3 Mensyukuri keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 2.3 Menampilkan kebersamaan dalam keberagaman	1.3.1 menerima keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2.3.1 Memahami kebersamaan dalam keberagaman	Keberagaman karakteristik individu	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi tentang keberagaman sifat individu dalam kehidupan sehari-hari di rumah • Menyebutkan keberagaman sifat individu dalam kehidupan sehari-hari di rumah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian Sikap 2. Penilaian Pengetahuan 3. Penilaian Keterampilan 	30 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku siswa edisi tahun 2018 • Buku guru edisi tahun 2018 • Lingkungan 	Sikap: <ol style="list-style-type: none"> 1. Religius 2. Nasionalis 3. Mandiri 4. gotong royong 5. Integritas

	<p>karakteristik individu di lingkungan sekitar 3.3 Menjelaskan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar 4.3 Menyajikan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekita</p>	<p>karakteristik individu di lingkungan sekitar 3.3.1 Menjelaskan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar 4.3.1 Mengidentifikasi makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekita</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan keberagaman sifat individu dalam kehidupan sehari-hari di sekolah • Menyebutkan keberagaman sifat individu dalam kehidupan sehari-hari di sekitar rumah • Memeragakan beberapa sifat individu dalam kehidupan sehari-hari di rumah • Memeragakan beberapa sifat individu dalam kehidupan sehari-hari di sekolah • Memeragakan beberapa sifat individu dalam kehidupan sehari-hari di sekitar rumah • Bermain peran 				
--	---	---	---	--	--	--	--

				keberagaman sifat individu dalam kehidupan sehari-hari di sekitar rumah, sekolah dan masyarakat				
Bahasa Indonesia	<p>3.6 Mencermati isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat</p> <p>4.6 Meringkas informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif</p>	<p>3.6.1 Memahami isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat</p> <p>3.6.2 Mengidentifikasi isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat</p> <p>4.6.1 Menyajikan kalimat tentang perkembangan teknologi</p>	Teks informasi perkembangan teknologi produksi sandang	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks perkembangan teknologi produksi sandang • Mengidentifikasi ide pokok dari teks perkembangan teknologi produksi sandang yang dibaca • Menemukan jenis-jenis produk yang dihasilkan teknologi produksi sandang yang dibaca. • Menjelaskan manfaat teknologi produksi sandang bagi kehidupan manusia • Menuliskan pokok-pokok informasi mengenai teknologi produksi sandang dengan memperhatikan 				

		produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan dengan tepat		<p>penggunaan kaidah EYD.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan kembali informasi mengenai teknologi produksi sandang dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat • Menggunakan kata terkait tentang perkembangan teknologi produksi sandang dengan tepat yang ada dalam informasi yang disajikan • Menyusun informasi tentang perkembangan teknologi produksi sandang dengan tepat. 				
Matematika	3.9 Menjelaskan simetri lipat dan simetri putar pada bangun datar menggunakan benda konkret 4.9 Mengidentifikasi simetri lipat dan	3.9.1 Memahami simetri lipat dan simetri putar pada bangun datar menggunakan benda konkret 4.9.1 Mengidentifikasi simetri lipat dan	Simetri lipat bangun datar	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan sumbu simetri lipat pada sebuah bangun datar menggunakan benda konkret 				

	simetri putar pada bangun datar menggunakan benda konkret	simetri putar pada bangun datar 4.9.2 Mempraktekkan pembuatan simetri lipat dan simetri putar pada bangun datar.						
SBdP	3.3 Mengetahui dinamika gerak tari 4.3 Memperagakan dinamika gerak tari	3.3.1 Memahami dinamika gerak tari 3.3.2 Mengidentifikasi dinamika gerak tari 4.3.1 Menyajikan dinamika gerak tari 4.3.2 Mempraktekkan dinamika gerak tari	Gerak tari	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak gerakan tari dengan variasi yang lambat dan cepat • Memeragakan gerak lambat gabungan tangan, kaki, dan kepala dalam suatu tari • Memeragakan gerak cepat gabungan tangan, kaki, dan kepala dalam suatu tari • Mengidentifikasi gerak lemah dan kuat tangan dalam suatu tari. 				
PJOK	3.7 Memahami prosedur gerak dasar mengambang (water trappen)	3.7.1 Mengetahui prosedur gerak dasar mengambang dan meluncur di air	Gerak mengambang	<ul style="list-style-type: none"> • Mempraktikkan prosedur gerak mengambang dengan menjaga keselamatan diri/orang lain dalam 				

	<p>dan meluncur di air serta menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air*** 4.7 Mempraktikkan gerak dasar mengambang (water trappen) dan meluncur di air serta menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air*** untuk menjaga kesehatan</p>	<p>serta menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air. 3.7.2 Mengidentifikasi prosedur gerak dasar mengambang dan meluncur di air serta menjaga keselamatan diri/orang lain 4.7.1 Mempraktikkan gerak dasar mengambang dan meluncur di air.</p>		<p>aktivitas air</p> <ul style="list-style-type: none"> • Simulasi prosedur gerak mengambang dengan menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air 				
--	---	--	--	--	--	--	--	--

Tema 4 : Perkembangan Teknologi

Subtema 3 : Perkembangan Teknologi Produksi Komunikasi

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	PPK
PPKn	1.3 Mensyukuri keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2.3 Menampilkan kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar 3.3 Menjelaskan makna keberagaman	1.3.1 menerima keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2.3.1 Memahami kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar 3.3.1 Menjelaskan makna keberagaman karakteristik	Keberagaman karakteristik individu	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi tentang keberagaman sifat individu dalam kehidupan sehari-hari di rumah • Menyebutkan keberagaman sifat individu dalam kehidupan sehari-hari di rumah • Menyebutkan keberagaman sifat individu dalam kehidupan sehari-hari di sekolah • Menyebutkan keberagaman sifat individu dalam kehidupan sehari-hari di sekitar rumah 	1. Penilaian Sikap 2. Penilaian Pengetahuan 3. Penilaian Keterampilan	30 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku ku siswa edisi tahun 2018 • Buku ku guru edisi tahun 2018 • Linkugan 	Sikap: 1. Religius 2. Nasionalis 3. Mandiri 4. Gotong royong 5. Integritas

	<p>karakteristik individu di lingkungan sekitar 4.3 Menyajikan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar</p>	<p>individu di lingkungan sekitar 4.3.1 Mengidentifikasi makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Memeragakan beberapa sifat individu dalam kehidupan sehari-hari di rumah • Memeragakan beberapa sifat individu dalam kehidupan sehari-hari di sekolah • Memeragakan beberapa sifat individu dalam kehidupan sehari-hari di sekitar rumah • Bermain peran keberagaman sifat individu dalam kehidupan sehari-hari di sekitar rumah, sekolah dan masyarakat 				
<p>Bahasa Indonesia</p>	<p>3.6 Mencermati isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat</p>	<p>3.6.1 Memahami isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat</p>	<p>Teks informasi perkembangan teknologi Transportasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks perkembangan teknologi transportasi • Mengidentifikasi ide pokok dari teks perkembangan teknologi transportasi yang dibaca • Menemukan jenis-jenis produk 				

	<p>4.6 Meringkas informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif</p>	<p>3.6.2 Mengidentifikasi isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat 4.6.1 Menyajikan kalimat tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan dengan tepat</p>		<p>yang dihasilkan teknologi transportasi yang dibaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan kembali informasi yang diperoleh tentang perkembangan teknologi transportasi dengan tepat • Menceritakan kembali informasi yang diperoleh tentang perkembangan teknologi transportasi dengan tepat • Menuliskan pokok-pokok informasi mengenai teknologi transportasi dengan memperhatikan penggunaan kaidah EYD. • Menceritakan kembali informasi mengenai teknologi transportasi dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat • Menggunakan 				
--	---	---	--	--	--	--	--	--

				<p>kata terkait tentang perkembangan teknologi transportasi dengan tepat yang ada dalam informasi yang disajikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun informasi tentang perkembangan teknologi transportasi dengan tepat 				
Matematika	<p>3.10 Menjelaskan dan menentukan keliling bangun datar</p> <p>4.10 Menyajikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling bangun datar</p>	<p>3.10.1 Menjelaskan dan menentukan keliling bangun datar</p> <p>4.10.1 Mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan keliling bangun datar</p> <p>4.10.2 menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling bangun datar</p>	Keliling bangun datar	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati keliling bangun datar • Menentukan keliling bangun datar • Menghitung keliling bangun datar • Latihan soal untuk menghitung keliling bangun datar • Praktik mengukur keliling bangun datar • Praktik mengukur keliling bangun datar benda nyata 				
SBdP	3.1 Mengetahui unsur-unsur rupa dalam karya	3.1.1 Memahami unsur-unsur rupa dalam karya	Unsur-unsur sebuah karya dekoratif	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati kombinasi garis, bidang, dan warna dalam sebuah 				

	<p>dekoratif 4.1 Membuat karya dekoratif</p>	<p>dekoratif 3.1.2 Mengidentifikasi bidang dan warna sebagai unsur karya dekoratif. 4.1.1 Mempraktekkan pembuatan karya dekoratif 4.1.2 Memeragakan penggunaan bidang warna dasar dalam pembuatan karya dekoratif</p>		<p>karya dekoratif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi kombinasi garis, bidang, dan warna dalam sebuah karya dekoratif • Menggunakan kombinasi garis, bidang, dan warna untuk membuat karya dekoratif 				
PJOK	<p>3.7 Memahami prosedur gerak dasar mengambang (water trappen) dan meluncur di air serta menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air*** 4.7 Mempraktikkan</p>	<p>3.7.1 Mengetahui prosedur gerak dasar mengambang dan meluncur di air serta menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air. 3.7.2 Mengidentifikasi prosedur gerak dasar</p>	Gerak mengambang	<ul style="list-style-type: none"> • Mempraktikkan prosedur gerak mengambang dengan menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air • Simulasi prosedur gerak mengambang dengan menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air 				

	gerak dasar mengambang (water trappen) dan meluncur di air serta menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air***untuk menjaga kesehatan	mengambang dan meluncur di air serta menjaga keselamatan diri/orang lain 4.7.1 Mempraktikkan gerak dasar mengambang dan meluncur di air.						
--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tema 4 : Perkembangan Teknologi

Subtema 4 : Perkembangan Teknologi Produksi Transportasi

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	PPK
----------------	------------------	-----------	--------------	-----------------------	-----------	---------------	----------------	-----

<p>PPKn</p>	<p>1.3 Mensyukuri keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 2.3 Menampilkan kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar 3.3 Menjelaskan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar 4.3 Menyajikan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekita</p>	<p>1.3.1 Menerima keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2.3.1 Memahami kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar 3.3.1 Menjelaskan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar 4.3.1 Mengidentifikasi makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekita</p>	<p>Keberagaman karakteristik individu</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi tentang keberagaman sifat individu dalam kehidupan sehari-hari di rumah • Menyebutkan keberagaman sifat individu dalam kehidupan sehari-hari di rumah • Menyebutkan keberagaman sifat individu dalam kehidupan sehari-hari di sekolah • Menyebutkan keberagaman sifat individu dalam kehidupan sehari-hari di sekitar rumah • Memeragakan beberapa sifat individu dalam kehidupan sehari-hari di rumah • Memeragakan beberapa sifat individu dalam kehidupan sehari-hari di sekolah • Memeragakan beberapa sifat individu 	<p>1. Penilaian Sikap 2. Penilaian Pengetahuan 3. Penilaian Keterampilan</p>	<p>30 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku siswa edisi tahun 2018 • Buku guru edisi tahun 2018 • Lingkungan 	<p>Sikap: 1. Religus 2. Nasionalis 3. Mandiri 4. gotong royong 5. Integritas</p>
-------------	--	--	---	---	--	--------------	---	--

				<p>dalam kehidupan sehari-hari di sekitar rumah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bermain peran keberagaman sifat individu dalam kehidupan sehari-hari di sekitar rumah, sekolah dan masyarakat 				
Bahasa Indonesia	<p>3.6 Mencermati isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat</p> <p>4.6 Meringkas informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan</p>	<p>3.6.1 Memahami isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat</p> <p>3.6.2 Mengidentifikasi isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks perkembangan teknologi transportasi • Mengidentifikasi ide pokok dari teks perkembangan teknologi transportasi yang dibaca • Menemukan jenis-jenis produk yang dihasilkan teknologi transportasi yang dibaca • Menceritakan kembali informasi yang diperoleh tentang perkembangan teknologi transportasi dengan tepat • Menceritakan 				

	<p>kosakata baku dan kalimat efektif</p>	<p>4.6.1 Menyajikan kalimat tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan dengan tepat</p>		<p>kembali informasi yang diperoleh tentang perkembangan teknologi transportasi dengan tepat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan pokok-pokok informasi mengenai teknologi transportasi dengan memperhatikan penggunaan kaidah EYD. • Menceritakan kembali informasi mengenai teknologi transportasi dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat • Menggunakan kata terkait tentang perkembangan teknologi transportasi dengan tepat yang ada dalam informasi yang disajikan • Menyusun informasi tentang perkembangan teknologi transportasi 				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

				dengan tepat				
Matemati ka	3.10 Menjelaskan dan menentukan keliling bangun datar 4.10 Menyajikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling bangun datar	3.10.1 Menjelaskan dan menentukan keliling bangun datar 4.10.1 Mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan keliling bangun datar 4.10.2 menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling bangun datar	Keliling bangun datar	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati keliling bangun datar • Menentukan keliling bangun datar • Menghitung keliling bangun datar • Latihan soal untuk menghitung keliling bangun datar • Praktik mengukur keliling bangun datar • Praktik mengukur keliling bangun datar benda nyata 				
SBdP	3.4 Mengetahui teknik potong, lipat, dan sambung 4.4 Membuat karya dengan teknik potong, lipat, dan sambung	3.4.1 Memahami teknik potong, lipat, dan sambung 3.4.1 Mengidentifikasi teknik potong, lipat, dan sambung 4.4.1 Menyebutkan macam-macam teknik melipat		<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati teknik teknik potong, lipat, dan sambung dalam karya keterampilan • Mengidentifik asi gabungan teknik potong, lipat, dan sambung dalam karya keterampilan • Menggunakan 				

		4.4.2 Mempraktikkan pembuatan karya dengan teknik lipat		gabungan teknik potong, lipat, dan sambung dalam membuat karya keterampilan				
PJOK	3.7 Memahami prosedur gerak dasar mengambang (water trappen) dan meluncur di air serta menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air*** 4.7 Mempraktikkan gerak dasar mengambang (water trappen) dan meluncur di air serta menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air*** untuk menjaga kesehatan.	3.7.1 Mengetahui prosedur gerak dasar mengambang dan meluncur di air serta menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air. 3.7.2 Mengidentifikasi prosedur gerak dasar mengambang dan meluncur di air serta menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air 4.7.1 Mempraktikkan gerak dasar mengambang dan meluncur di air.	Gerak mengambang	<ul style="list-style-type: none"> • Mempraktikkan prosedur gerak mengambang dengan menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air • Simulasi prosedur gerak mengambang dengan menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air 				



Lampiran C. Instrumen Pengumpulan Data dan Analisi Data

Instrumen Pengumpulan Data dan Analisi Data

Nilai-nilai Karakter

No	Data	Nrg	Njj	Ndp	Nst	Npd	Npl	Ntj	Halaman	Pembelajaran /subtema	Interprestasi
1.	Dayu dan teman-teman menikmati roti buatan ibu Dayu.				√				3	Pembelajaran 1 / subtema 1	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai santun. Hal itu dapat ditunjukkan kalimat sorang ibu yang membuatkan untuk anak-anak yang datang kerumahnya
2.	Dayu ingin belajar berenang pada Lani						√		15	Pembelajaran 2 / subtema 1	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai peduli. Hal itu dapat ditunjukkan pada sikap Lani yang peduli kepada Dayu karena Dayu tidak bisa berenang dan kemudian Lani mengajari Dayu berenang.

3.	Cobalah untuk mengambang di kolam dengan kedalaman sebatas dada				√			16	Pembelajaran 2 / subtema 1	Data ini menunjukkan terdapat nilai percaya diri karena harus percaya diri untuk mencoba mengambang diatas air.
4.	Satu sama lain bertukar cerita tentang daerah di Indonesia				√			30	Pembelajaran 4 / subtema 1	Data ini menunjukan sikap kepercayaan dirinya. Hal itu ditunjukkan pada kalimat tersebut bahwa mereka berani bercerita didepan teman-temanya
5.	Walau setiap siswa berasal dari daerah yang berbeda, namun satu sama lain tetap saling menghargai				√			30	Pembelajaran 4 / subtema 1	Data ini menunjukka sikap santun. Hal itu ditunjukkan dengan adanya rasa saling menghargai satu sama lain meskipun siswa-siswa tersebut berbeda daerah asalnya.
6.	Walaupun memakai pakaian yang berbeda, setiap orang saling menghargai perbedaan tersebut.				√			32	Pembelajaran 4 / subtema 1	Data ini menunjukka sikap santun. Hal itu ditunjukkan dengan adanya rasa saling menghargai perbedaan satu sama lain meskipun siswa-siswa tersebut mengenakan pakaian adat yang berbeda-beda.

7.	Udin, Edo, dan Beni mencoba gerakan mengambang tanpa pelampung					√			37	Pembelajaran 4 / subtema 1	Data ini menunjukkan sikap kepercayaan dirinya. Hal itu ditunjukkan pada kalimat tersebut bahwa Udin, Edo, dan Beni berani mencoba gerakan mengambang tanpa pelampung
8.	Beni mengambangkan tubuhnya sambil menggerakkan kaki					√			37	Pembelajaran 4 / subtema 1	Data ini menunjukkan sikap kepercayaan dirinya. Hal itu ditunjukkan dengan kalimat kepercayaan diri Beni mengambangkan tubuhnya sambil menggerakkan kakinya.
9.	Pemiliknya mengizinkan Udin dan teman-teman untuk berkunjung					√			39	Pembelajaran 5 / subtema 1	Data ini menunjukkan sikap santun karena pada kalimat tersebut terlihat sikap santun pemilik kandang sapi yang memberikan izin kepada Udin dan kawan-kawan untuk berkunjung.

10.	Udin diberi teks bacaan tentang susu sapi dan cara pengolahan kemudian Udin dan teman-teman membaca bersama-sama.						√	39	Pembelajaran 5 / subtema 1	Data ini menunjukkan sikap tanggung jawab. Hal itu ditunjukkan bahwa Udin dan teman-teman mau disuruh membaca teks yang sudah diberikan.
11.	Maaf, Beni. Aku tidak bisa minum susu sapi		√					43	Pembelajaran 5 / subtema 1	Data tersebut menunjukkan sikap jujur karena dia berbicara apa adanya bahwa dia tidak bisa minum susu sapi
12	Beni menghargai pilihan teman-temanya.				√			43	Pembelajaran 5 / subtema 1	Data tersebut menunjukkan sikap santun karena Beni menghargai pilihan teman-temanya dengan baik dan tidak memaksakan kehendaknya sendiri
13.	Siti dan Beni bertugas merebus kacang kedelai.						√	54	Pembelajaran 6 / subtema 1	Data tersebut menunjukkan sikap tanggung jawab. Hal itu ditunjukkan tanggung jawab Siti dan Beni untuk merebus kacang kedelai

14	Siti tidak ingin Memaksakan kehendak				√				57	Pembelajaran 6 / subtema 1	Data tersebut menunjukkan sikap santun. Hal ini ditunjukkan bahwa siti tidak memaksakan kendendaknya sendiri
15.	Siti memiliki tenggang rasa terhadap teman-temanya				√				57	Pembelajaran 6 / subtema 1	Data tersebut menunjukkan sikap santun. Hal ini ditunjukkan bahwa siti memiliki sikap tenggang rasa terhadap teman-temanya
16.	Udin mengguntingkertas mengikuti bentuk bangun datar				√				66	Pembelajaran 1 / subtema 2	Data tersebut menunjukkan sikap disiplin. Hal ini ditunjukkan Udin menggunting kertas sesuai dengan aturan yaitu sesuai dengan bentuk bangun datar
17	Udin bercerita tentang kain sutra ibunya								70	Pembelajaran 1 / subtema 2	Data tersebut menunjukkan sikap kepercayaan diri. Hal itu ditunjukkan dengan kepercayaan Udin bercerita tentang kain sutra yang dibuat oleh ibunya.

18	Bersyukur kepada Tuhan karena kita memiliki pakaian	√							76	Pembelajaran 2 / subtema 2	Data tersebut menunjukkan sikap religius. Hal itu ditunjukkan dengan bersyukur kepada Tuhan.
19.	Edo bersyukur karena ada orang yang membuat pakaian.	√							80	Pembelajaran 2 / subtema 2	Data tersebut menunjukkan sikap religius. Hal itu ditunjukkan Edo mengucapkan rasa syukur.
20.	Sebagai rasa syukur akan kekayaan pakaian adat, bangsa Indonesia memperingati hari batik	√							86	Pembelajaran 3 / subtema 2	Data tersebut menunjukkan sikap religius. Hal itu ditunjukkan dengan bersyukur kepada Tuhan.
21.	Lani mengenakan seragam saat pergi kesekolah			√					91	Pembelajaran 4 / subtema 2	Data tersebut menunjukkan sikap disiplin karena Lani mengenakan seragam saat pergi kesekolah sesuai dengan seragam yang ditentukan sekolah.
22.	Lani bersyukur memiliki cukup pakaian	√							92	Pembelajaran 4 / subtema 2	Data tersebut menunjukkan sikap religius. Hal itu ditunjukkan dengan bersyukur kepada Tuhan.

23.	Siti selalu memakai kerudung dan baju yang menutupi seluruh tubuhnya	√						94	Pembelajaran 4 / subtema 2	Siti selalu memakai kerudung dan baju yang menutupi seluruh tubuhnya
24	Mereka saling menghargai.				√			94	Pembelajaran 4 / subtema 2	Data ini menunjukkan sikap santun. Hal itu ditunjukkan dengan sikap saling menghargai sesama teman.
25	Bersyukurlah, teknologi komunikasi makin berkembang	√						116	Pembelajaran 1 / subtema 3	Data tersebut menunjukkan sikap religius. Hal itu ditunjukkan dengan sikap mensyukuri berkembangnya teknologi yang semakin berkembang.
26.	Selanjutnya, Siti, Dayu, dan Lani menghias sekeliling kartu pos dengan karya hiasan						√	122	Pembelajaran 1 / subtema 3	Data ini menunjukkan sikap bertanggung jawab karena Dayu, Siti, dan Lani mengerjakan atau menghias sekeliling kartu pos dengan hiasaan
27.	Dengan mematuhi peraturan di kolam renang, kita telah menjaga keselamatan diri sendiri.			√				126	Pembelajaran 2 / subtema 3	Data ini menunjukkan sikap peduli. Hal itu ditunjukkan adanya kepedulian kepada orang lain

28.	Udin menceritakan isi buku kepada Edo dan Beni				√			129	Pembelajaran 2 / subtema 3	Data ini menunjukkan sikap kepercayaan dirinya. Hal itu ditunjukkan Udin bercerita isi buku kepada dua temenya yaitu Edo dan Beni
29	Beni memberi pendapat dengan santun tentang alat komunikasi sederhana yang masih dapat dipakai hingga saat ini				√			130	Pembelajaran 2 / subtema 3	Data ini menunjukkan sikap santun. Hal itu ditunjukkan dengan Beni yang menanggapi dengan santun tanpa menyalahkan.
30	Udin menjadi pendengar yang baik sambil sesekali memberikan tanggapan				√			130	Pembelajaran 2 / subtema 3	Data ini menunjukkan sikap santun karena Udin mendengarkan cerita temanya bercerita dengan baik.
31.	Edo dan Beni menyiapkan benang kasur						√	136	Pembelajaran 3 / subtema 3	Data ini menunjukkan sikap bertanggung jawab. Hal itu ditunjukkan bahwa Edo dan Beni memiliki tugas menyiapkan benang kasur
32	Sementara itu, Dayu dan Siti membawa kertas dan lem untuk hiasan						√	136	Pembelajaran 3 / subtema 3	Data ini menunjukkan sikap bertanggung jawab. Hal itu ditunjukkan bahwa Dayu dan Siti memiliki tugas membawa kertas dan lem untuk hiasan

33	Udin mengusulkan agar gambar Lani diberi bingkai				√			139	Pembelajaran 3 / subtema 3	Data ini menunjukkan sikap percaya diri. Hal itu ditunjukkan dengan keoercayaan diri Udin mengusulkan agar gambar Lani menambah bingkai digambar tersebut.
34.	Siti meminta izin kepada Ibu untuk pergi berenang bersama Lani dan Dayu				√			141	Pembelajaran 4 / subtema 3	Data tersebut menunjukkan sikap santun. Hal tersebut sesuai dengan indikator sikap santun yaitu dengan meminta izin kepada ibu untuk pergi berenang.
35	Ibu meminta Bibi untuk menemani Siti pergi berenang						√	141	Pembelajaran 4 / subtema 3	Data tersebut menunjukkan sikap bertanggung jawab karena dalam kalimat tersebut Bibi diberi tanggung jawab oleh Ibu untuk menemani Siti pergi berenang
36	Dayu meminta izin kepada Ibu untuk mengerjakan tugas kelompok di rumah Siti				√			143	Pembelajaran 4 / subtema 3	Data tersebut menunjukkan sikap santun. Hal tersebut sesuai dengan indikator sikap santun yaitu dengan meminta izin kepada ibu untuk pergi berenang.

37	Dayu sangat bersyukur karena ada alat bantu yang memudahkan dalam berkomunikasi	√							143	Pembelajaran 4 / subtema 3	Data tersebut menunjukkan sikap religius. Hal tersebut sesuai dengan indikator sikap religius yaitu dengan mengucapkan rasa syukur karena ada alat bantu yang memudahkan dalam berkomunikasi.
38	Mereka mendapat tugas untuk mencari informasi mengenai alat komunikasi						√		146	Pembelajaran 4 / subtema 3	Data ini menunjukkan sikap bertanggung jawab. Hal itu ditunjukkan bahwa mereka memiliki tugas mencari informasi mengenai alat komunikasi
39	Beni bertugas membuat gambar dan hiasan pada ringkasan informasi yang telah dibuat						√		147	Pembelajaran 4 / subtema 3	Data ini menunjukkan sikap bertanggung jawab. Hal itu ditunjukkan bahwa Beni memiliki tugas membuat gambar dan hiasan pada ringkasan informasi yang sudah dibuat.
40	Bang Andi mengajak Beni menemani Aito mengunjungi pameran budaya Indonesia				√				154	Pembelajaran 5 / subtema 3	Data ini menunjukkan sikap santun. Hal itu ditunjukkan dengan keramahan Bang Andi mengajak Beni menemani Aito mengunjungi pameran budaya

41	Indonesia memiliki bermacam budaya yang berbeda, namun semua saling menghargai				√			158	Pembelajaran 5 / subtema 3	Data ini menunjukkan sikap santun. Hal ini di tunjukkan sikap menghargai perbedaan meskipun berbeda-beda kebudayaan
42	Walaupun memiliki perbedaan dalam kebiasaan sehari-hari, pertengkaran dapat dihindari jika kita mau saling memahami				√			158	Pembelajaran 5 / subtema 3	Data ini menunjukkan sikap santun. Hal ini di tunjukkan adanya sikap saling memahami untuk menghadapi perbedaan dalam kehidupan sehari-hari.
43	Aito menjelaskan bahwa kini banyak media yang dapat digunakan berkomunikasi					√		160	Pembelajaran 6 / subtema 3	Data ini menunjukkan sikap kepercayaan diri. Hal ini di tunjukkan dengan keberanian Aito menjelaskan kepada orang bahwa kini banyak media yang dapat digunakan berkomunikasi
44	Dengan menerima perbedaan, akan memperkaya wawasan dan pengetahuan kita				√			163	Pembelajaran 6 / subtema 3	Data ini menunjukkan sikap santun. Hal ini di tunjukkan dengan menerima perbedaan yang ada.
45	Selama diperahu, paman menyapa penumpang.				√			178	Pembelajaran 2 / subtema 4	Data ini menunjukkan sikap santun. Hal ini ditunjukkan paman yang menyapa penumpang yang lain.

46	Paman berpesan agar Beni menjaga keselamatan diri dan orang lain saat bermain di pantai						√		181	Pembelajaran 2 / subtema 4	Data ini menunjukkan sikap peduli. Hal ini ditunjukkan ketika paman berpesan kepada Beni untuk menjaga keselamatan orang lain.
47	Udin sangat bersyukur dapat menikmati perjalanannya dengan kereta	√							185	Pembelajaran 3 / subtema 4	Data tersebut menunjukkan sikap religius. Hal tersebut sesuai dengan indikator sikap religius yaitu dengan mengucapkan rasa syukur karena dapat menikmati perjalanannya dengan menggunakan kereta.
48	Udin menyampaikan perasaannya kepada kakek		√						195	Pembelajaran 4 / subtema 4	Data tersebut menunjukkan sikap jujur. Hal itu ditunjukkan bahwa Udin mengungkapkan perasaan kepada kakek.
49	Dengan menaati peraturan di kolam renang, kita sudah menjaga keselamatan diri dan orang lain						√		196	Pembelajaran 4 / subtema 4	Data tersebut menunjukkan sikap peduli karena sesuai dengan indikator nilai peduli. Hal itu ditunjukkan dengan sikap menjaga keselamatan orang lain.

50	Udin, Mutiara dan kakek menaati peraturan di kolam renang			√				197	Pembelajaran 4 / subtema 4	Data tersebut menunjukkan sikap disiplin. Hal itu di tunjukkan Udin, Mutiara dan Kakek menaati peraturan yang ada di kolam renang.
51	Bersyukur dan berterima kasihlah kepada orang-orang yang menciptakan alat transportasi	√						206	Pembelajaran 6 / subtema 4	Data tersebut menunjukkan sikap religius. Hal tersebut sesuai dengan indikator sikap religius yaitu dengan mengucapkan rasa syukur
52	Ayah menghormati dan menghargai orang yang sakit					√		208	Pembelajaran 6 / subtema 4	Data tersebut menunjukkan sikap peduli. Hal tersebut di tunjukkan Ayah menghormati dan menghargai orang yang sakit.



Ayo Bernyanyi



Beni, Edo, Siti, dan Dayu berkumpul di teras rumah. Ibu Dayu menyediakan roti. Roti adalah makanan yang terbuat dari tepung.
Dayu dan teman-teman menikmati roti buatan Ibu Dayu. Dayu teringat sebuah lagu tentang roti. Dayu menyanyikannya di depan teman-teman. Lagu tersebut berjudul "Rotiku".

Subtema 1: Perkecambahan Teknologi Produk Pangan

3



Ayo Mencoba

Selain kolam ikan, Pak Sarip juga memiliki kolam renang. Pak Sarip mengajak Siti, Dayu, dan Lani menuju ke kolam renang. Pak Sarip mempersilakan mereka bermain di kolam renang.

Di kolam renang, banyak anak sedang bermain air. Ada yang duduk-duduk di tepi kolam. Ada yang belajar meluncur. Ada pula yang telah mahir berenang. Seorang penjaga mengamati di tepi kolam.

Lani telah mahir berenang. Dayu ingin belajar berenang pada Lani. Mereka berdua turun ke kolam dangkal. Siti mengamati dari pinggir kolam.

Gerak pertama yang harus dikuasai saat berenang adalah mengambang. Mengambang merupakan gerak dasar dalam kegiatan berenang.

Gerak Dasar Mengambang

Saat berenang, perhatikan keselamatan diri dan orang lain. Gunakan alat bantu, seperti pelampung, untuk menjaga keselamatan diri saat belajar mengambang dalam air. Pelampung adalah alat bantu untuk menjaga tubuh tetap mengambang saat berenang.

Amati berbagai alat pelampung berikut:



Cobalah untuk mengambang di kolam dengan kedalaman sebatas dada. Tangan memegang papan luncur atau ban. Posisi tubuh berada di atas permukaan air. Kaki bergerak sambil mengayuh. Lakukan berulang-ulang.



dari Bali. Beni membawa panada dari Manado. Siti membawa keripik singkong dari Padang. Tak ketinggalan, Lani membawa kue keranjang yang merupakan makanan khas Tionghoa.

Pada hari itu, semua siswa tampil berbeda. Satu sama lain bertukar cerita tentang daerah di Indonesia. Ternyata, setiap pakaian dan makanan daerah, memiliki ciri khas masing-masing.

Perbedaan bukanlah hal yang harus diperdebatkan. Walau setiap siswa berasal dari daerah yang berbeda, namun satu sama lain tetap saling menghargai. Tidak ada yang merasa lebih baik ataupun lebih hebat.

Ayo Berdiskusi



Amati gambar pakaian khas daerah Indonesia berikut!

Dapatkan kamu menyebutkan asal daerah pakaian di bawah ini?



Ayo Mengamati

Amati gambar dan informasi berikut!



Pada perayaan kemerdekaan RI ke-72 yang bertempat di istana Merdeka, Presiden RI Joko Widodo beserta para tamu undangan mengenakan pakaian adat dari berbagai daerah di Indonesia. Walau memakai pakaian yang berbeda, setiap orang saling menghargai perbedaan tersebut. Dengan memahami perbedaan, kita telah menjaga persatuan dan keutuhan bangsa Indonesia.

Ayo Mengamati



Setelah mengetahui pengolahan makanan berbahan dasar singkong, Udin mengajak Edo dan Beni berenang. Udin, Edo, dan Beni senang bermain di kolam renang. Banyak kegiatan yang dapat dilakukan di sana. Sambil bersenang-senang, mereka selalu memperhatikan keselamatan diri dan teman di sekitar. Udin, Edo, dan Beni mencoba gerakan mengambang tanpa pelampung. Edo membantu Beni berlatih mengambang. Edo berdiri di dalam kolam. Tangannya memegang tangan Beni. Beni mengambangkan tubuhnya sambil menggerakkan kaki. Mereka melakukan kegiatan secara bergantian.



Ayo Berlatih



Beni mencoba berlatih mengambang sendiri di kolam dangkal.





Ayo Membaca



Tidak jauh dari tempat tinggal Udin, terdapat sebuah peternakan sapi perah. Pemiliknya mengizinkan Udin dan teman-teman untuk berkunjung. Tentu saja, Udin dan teman-teman merasa senang.

Di peternakan, Udin melihat banyak sapi perah. Ada yang sedang diperah susunya. Ada juga yang sedang memakan rumput.

Udin diberi teks bacaan tentang susu sapi dan cara pengolahannya. Udin dan teman-teman membacanya bersama-sama. Banyak sekali hasil pengolahan susu sapi.

3. Pengemasan

4. Kedap udara

Ayo Mengamati



Simaklah cerita gurumu tentang keberagaman dalam kehidupan sehari-hari!

Hari semakin siang. Dayu mengajak Udin dan teman-teman untuk beristirahat sejenak. Di halaman depan peternakan, terdapat toko yang menjual berbagai hasil olahan susu.



Beni mengajak teman-temannya minum susu. Lani dan Udin menolak ajakan Beni.

"Maaf, Beni. Aku tidak bisa minum susu. Aku alergi terhadap susu sapi. Aku sudah membawa air minum dari rumah," ujar Lani. "Kalau aku lebih memilih minum yoghurt, Beni," kata Udin.

Setiap orang memiliki pilihan yang berbeda. Beni menghargai pilihan teman-temannya. Beni tidak marah walaupun ajakannya ditolak.

Ayo Mengamati!

Siti, Dayu, Lani, Udin, Edo, dan Beni ikut serta membuat tempe. Mereka bekerja sama menyiapkan proses pembuatan tempe. Udin dan Edo menyiapkan kompor dan panci. Dayu mencuci kacang kedelai dibantu oleh Lani. Siti dan Beni bertugas merebus kacang kedelai.



Siti harus mengisi panci dengan air. Panci yang tersedia berukuran besar. Gelas untuk menuang air berukuran kecil.

Siti menghitung banyaknya gelas berisi air agar panci terisi sampai penuh.



Satu panci terisi penuh air setelah dituang 9 gelas satuan.
Artinya, volume 1 buah panci setara dengan 9 gelas satuan.

Siti memaksa ingin membuat tempe balado. Demikian pula, Edo tetap bertahan ingin membuat semur tempe. Karena tidak ada yang mau mengalah, hampir saja tempe tidak jadi diolah.

Keinginan setiap orang berbeda-beda. Jika setiap orang memaksakan kehendak, akan terjadi pertengkaran.

Akhirnya, Siti dan kawan-kawan berdiskusi untuk menentukan jenis masakan yang akan dibuat. Siti tidak ingin memaksakan kehendak. Siti paham bahwa tidak semua orang suka pedas. Siti memiliki tenggang rasa terhadap teman-temannya. Begitu pula Edo dan Lani, mereka tidak memaksakan keinginan pribadi. Dari hasil diskusi, semua sepakat untuk membuat tempe mendoan.

Perbedaan sifat dan kebiasaan dapat menimbulkan pertengkaran jika tidak ada yang mau mengalah. Sikap itu tentu saja tidak baik. Perbedaan sifat dan kebiasaan tidak akan menjadi masalah, jika bertoleransi terhadap sifat dan kebiasaan orang lain.

Tenggang rasa adalah sikap mau memahami keadaan orang lain.

Diskusikan dengan temanmu mengenai hal baik dan tidak baik yang mungkin terjadi jika terdapat perbedaan sifat dan kebiasaan dari tiap orang!

Kemudian, Udin menggambar salah satu bentuk bangun datar di atas kertas. Udin menggantung kertas mengikuti bentuk bangun datar. Lalu, Udin melipat kertas hingga sama besar dan saling menutupi.

Lakukanlah seperti Udin. Hitunglah banyak cara melipat yang kamu dapatkan!



Bentuk-bentuk yang dapat menutupi semua bagian kertas dengan tepat saat dilipat, disebut bentuk yang memiliki simetri lipat.

Ayo Berlatih

Buatlah satu bentuk bangun datar yang kamu inginkan!

Berlatihlah mencari banyaknya simetri lipat!

Gambarkan hasil temuanmu!

Bentuk Bangun Datar	Banyak Simetri Lipat

Ayo Mengamati

Udin bercerita tentang kain sutra ibunya. Kain ibu Udin dibuat dengan cara dipintal dan ditenun.

Dayu menanggapi cerita Udin. Ia memperagakan gerakan memintal dan menenun.

Pembuatan pakaian berkembang dengan cepat. Bahan dasar yang digunakan semakin banyak. Mesin-mesin yang mengolah bahan dasar juga bertambah canggih. Pakaian yang dihasilkan semakin beragam. Bersyukurlah kepada Tuhan karena kita memiliki pakaian.

Ayo Berlatih



Bacalah kembali teks "Mengolah Bahan Dasar Pakaian" dengan teliti!

Garis bawahlah kalimat pertama dari setiap paragraf!

Tuliskan isi cerita dari setiap paragraf!

Isi Cerita				
Paragraf 1	Paragraf 2	Paragraf 3	Paragraf 4	Paragraf 5

Ayo Mengamati

Edo bersyukur karena ada orang yang membuat pakaian. Ia juga bersyukur karena orang tuanya membelikan pakaian untuknya. Salah satunya adalah baju renang. Edo menggunakan baju itu saat berenang.

Edo sedang belajar meluncur di dalam air. Apa yang kamu ketahui tentang gerakan meluncur?

Meluncur adalah posisi dengan tubuh berada di atas permukaan air. Saat meluncur, tubuh bergerak lurus ke depan. Gerak dasar meluncur berguna untuk melatih keseimbangan tubuh di air. Selain itu, meluncur adalah syarat untuk dapat berenang dengan baik.



Apa yang dilakukan saat meluncur?

1. Berdiri di dekat dinding kolam dengan sikap membelakangi dinding kolam. Salah satu kaki menempel pada dinding untuk melakukan tolakan.



Kain adat memiliki banyak fungsi. Kain adat dapat digunakan sebagai bahan pakaian sehari-hari. Kain adat biasanya dipakai saat upacara adat. Kain adat juga banyak digunakan sebagai baju tarian daerah. Kain adat sering digunakan dalam upacara perkawinan. Di beberapa daerah kain adat juga digunakan saat ada keluarga yang meninggal.



Kain adat yang paling dikenal adalah batik. Batik ditemukan hampir di semua daerah. Setiap daerah memiliki batik dengan ciri yang berbeda. Batik merupakan pakaian nasional Indonesia. Sebagai rasa syukur akan kekayaan pakaian adat, bangsa Indonesia memperingati hari Batik setiap tanggal 2 Oktober.



Dahulu, orang-orang menggunakan baju adat sebagai pakaian sehari-hari. Saat ini, jenis pakaian sangat beragam. Apa sajakah itu? Mari, kita pelajari!

Ayo Membaca



Bacalah teks berikut dengan intonasi yang tepat!

Jenis-jenis Pakaian

Lani sedang mengamati pakaiannya. Ternyata ia memiliki banyak jenis pakaian. Ada pakaian yang ia gunakan sehari-hari. Ada juga pakaian yang ia gunakan pada waktu tertentu.

Salah satu jenis pakaian Lani adalah seragam sekolah. Lani mengenakan seragam saat pergi ke sekolah. Teman-teman Lani juga mengenakan seragam saat ke sekolah. Mereka mengenakan seragam sesuai jadwal.

Sepulang sekolah, Lani mengganti baju seragamnya dengan pakaian rumah. Lani memiliki beberapa jenis pakaian rumah. Lani mengenakan kaus, celana selutut, atau rok saat di rumah. Lani juga memiliki beberapa baju yang digunakan saat tidur.

Lani memiliki baju yang dipakai untuk berolahraga. Lani mengenakan baju olahraga yang sesuai dengan ukuran tubuhnya. Bahan baju olahraga Lani mudah menyerap keringat. Lani dapat bergerak bebas dengan baju olahraganya.

Lani memiliki beberapa baju yang digunakan untuk waktu tertentu. Ada baju hangat yang digunakan saat udara dingin. Ada juga gaun yang biasa digunakan saat pergi ke pesta.



Lani bersyukur memiliki cukup pakaian. Ia teringat orang zaman dahulu yang hanya memiliki satu jenis pakaian. Lani menyayangi semua pakaiannya. Ia memakainya dengan hati-hati agar tidak cepat rusak.

Tuliskan hasil diskusimu pada tabel berikut!

No.	Jenis Pakaian	Contoh
1.	Pakaian sekolah	Seragam putih-putih, batik, ...
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		

Ayo Mencoba



Amati gambar di samping!

Cara berpakaian orang berbeda-beda. Siti selalu memakai kerudung dan baju yang menutupi seluruh tubuhnya. Lani dan Dayu senang memakai celana selutut dan kaos lengan pendek. Meskipun berbeda dalam cara berpakaian, mereka tetap berteman baik. Mereka saling menghargai.



Jelaskan manfaat saling menghargai perbedaan!

Subtema 3 Perkembangan Teknologi Komunikasi



Manusia adalah makhluk sosial.
Artinya, setiap orang memerlukan orang lain.
Satu orang berhubungan dengan orang lain.
Manusia melakukan komunikasi saat bersama-sama.
Saat berkomunikasi, kita dapat menyampaikan apa yang diinginkan.
Saat berkomunikasi, kita dapat menyampaikan apa yang kita pikirkan.
Dahulu, ruang komunikasi manusia amat terbatas.
Bersyukurlah, teknologi komunikasi makin berkembang.
Kini kita dapat berkomunikasi dengan siapa saja dan di mana saja.
Mari kita pelajari perkembangan teknologi komunikasi, agar hidup makin berarti.



Ayo Berkreasi



Siti mengajak Dayu dan Lani membuat kartu pos.

Siti menyediakan karton seukuran kartu pos.

Selanjutnya, Siti, Dayu, dan Lani menghias sekeliling kartu pos dengan karya hiasan.

Buatlah hiasan yang sama seperti Siti dan teman-teman pada kartu pos di bawah ini!



Ayo Mencoba



Sebagian besar Bumi terdiri atas air. Oleh karena itu, kita harus bersahabat dengan air. Air dapat menjadi kawan maupun lawan. Kita perlu memperhatikan keselamatan diri saat berada di dalam air.

Saat berada di kolam renang kita harus memahami berbagai tanda bahaya. Tanda bahaya menyampaikan pesan agar kita berhati-hati. Berikut tanda-tanda aturan di kolam renang yang perlu diketahui.



Tanda keselamatan air



Dilarang mendorong



Dilarang terjun di kolam dangkal



Dilarang berenang sendiri



Dilarang berjalan di tepi kolam renang

Ikuti gurumu berkeliling di sekitar kolam renang. Temukan tanda bahaya yang ada disana. Tentukan langkah yang harus kamu lakukan saat menemukan tanda tersebut.

Dengan mematuhi peraturan di kolam renang, kita telah menjaga keselamatan diri sendiri.

Gunakan kosakata dari tabel di atas untuk melakukan permainan tebak kata bersama teman-temanmu!

Dengarkan instruksi dari gurumu saat melakukan permainan tebak kata!

Lengkapi kalimat berikut!

1. Alat komunikasi _____ digunakan pada masa lalu.
2. _____ termasuk ke dalam alat komunikasi tradisional.
3. Lonceng dan _____ memiliki fungsi yang sama.
4. Telepon kini berkembang menjadi _____
5. Ponsel merupakan salah satu alat komunikasi _____

tradisional modern ponsel
kentungan gong

Ayo Mengamati

Udin membaca buku tentang komunikasi. Selesai membaca, Udin menceritakan isi buku kepada Edo dan Beni.



Setelah bercerita, mereka berdiskusi tentang isi buku. Diskusi adalah salah satu contoh bentuk komunikasi.

Beni memberikan pendapat dengan santun tentang alat komunikasi sederhana yang masih dapat dipakai hingga saat ini. Edo menanggapi dengan penuh semangat. Udin menjadi pendengar yang baik sambil sesekali memberikan tanggapan.

Gaya Udin, Beni, dan Edo saat melakukan diskusi berbeda-beda. Namun, mereka tetap dapat berdiskusi dengan baik. Hal tersebut terjadi karena sifat tiap orang pasti berbeda.

Ayo Menulis



Setiap orang memiliki sifat yang berbeda-beda. Ada yang pendiam dan pemalu, ada juga yang memiliki sifat ramah dan mudah bergaul. Sifat termasuk salah satu bentuk keberagaman. Berikut beberapa contoh sifat beserta ciri-cirinya.

Jenis Sifat	Ciri-ciri
Sopan	Menghormati setiap orang
Sombong	Selalu merasa lebih baik dari yang lain
Keras kepala	Tidak mau mendengarkan pendapat orang lain
Rendah hati	Selalu menghargai orang lain
Humoris	Senang membuat suasana riang dan penuh tawa

Ayo Berkreasi

Dayu dan teman-teman membuat telepon kaleng. Lani dan Udin membawa kaleng bekas susu kental manis. Edo dan Beni menyiapkan benang kasar. Sementara itu, Dayu dan Siti membawa kertas dan lem untuk hiasan.

Amati langkah-langkah membuat "telepon kaleng" berikut!

1 Alat dan Bahan**2 Minta bantuan orang dewasa untuk melubangi kaleng**

Warnai gambarmu.

Tempelkan gambarmu pada kaleng.

Kini, penampilan telepon kalengmu semakin menarik, bukan?

Ayo Mengamati



Setelah menghias kaleng, Lani menunjukkan gambar yang ia buat.

Udin mengusulkan agar gambar Lani diberi bingkai.

Dayu menawarkan untuk membantu Lani membuat bingkai. Lani pun setuju.

Untuk membuat bingkai, Dayu harus mengetahui keliling dari kertas gambar milik Lani.

Keliling bangun datar adalah jumlah ukuran dari sisi-sisi yang membentuk bangun tersebut.



Garis merah membentuk keliling dari bangun datar



Dengarkan cerita gurumu tentang cara menjaga keselamatan di kolam renang!

Pagi hari, Siti menerima pesan singkat (SMS) dari Lani melalui ponsel milik ibu. Rupanya, Lani mengajak Siti untuk berenang bersama. Siti meminta izin kepada ibu untuk pergi berenang bersama Lani dan Dayu. Ibu

mengizinkan Siti pergi berenang. Ibu meminta Bibi untuk menemani Siti pergi berenang.

Berenang merupakan olahraga air yang baik. Pada saat berenang semua otot tubuh bergerak. Namun, kita harus waspada akan bahaya berkegiatan di air. Bahaya yang mungkin terjadi di kolam renang adalah tenggelam. Agar tetap selamat saat berenang, kita harus ditemani oleh orang yang sudah mahir.

Apa saja upaya yang dapat kita lakukan untuk menjaga keselamatan diri saat berenang?

3. Lakukan kegiatan bersama teman yang sudah bisa berenang.
4. Lakukan latihan meluncur dan mengambang di kolam dangkal.
5. Kenakan pelampung agar lebih aman.

Ayo Membaca



Setelah berenang, Dayu meminjam telepon kantor kolam renang untuk menelepon Ibu. Dayu minta izin kepada Ibu untuk mengerjakan tugas kelompok di rumah Siti.

Dayu sangat bersyukur karena ada alat bantu yang memudahkan dalam berkomunikasi. Dengan telepon, Dayu dapat langsung berbicara dan mendengarkan suara ibu.

Telepon adalah alat komunikasi secara lisan. Selain alat komunikasi lisan, hingga saat ini alat komunikasi tulisan juga masih terus berkembang.



Temukan kalimat utama dari tiap paragraf!
Lalu, tuliskan ringkasan teks "Alat Komunikasi
Tulisan"!



Ayo Berdiskusi



Setelah mendapat izin dari Ibu, Dayu dan teman-teman segera menuju rumah Siti. Mereka mendapat tugas untuk mencari informasi mengenai alat komunikasi.



Siti akan mencari informasi di internet. Dayu akan mencari informasi dari buku-buku dan majalah. Lani akan menelepon pamannya yang bekerja di perusahaan telekomunikasi.

Udin membantu meringkas hasil informasi. Edo akan menuliskannya pada sebuah buku. Beni bertugas membuat gambar dan hiasan pada ringkasan informasi yang telah dibuat.

Dayu dan teman-teman memiliki keterampilan yang beragam atau berbeda-beda. Dapatkah kerja sama dapat terlaksana jika kita memiliki kemampuan yang beragam?

Diskusikan dengan teman kelompokmu!

Namanya adalah Aito. Aito ingin mengenal macam-macam budaya di Indonesia.

Bang Andi mengajak Beni menemani Aito

mengunjungi pameran budaya Indonesia. Di pintu

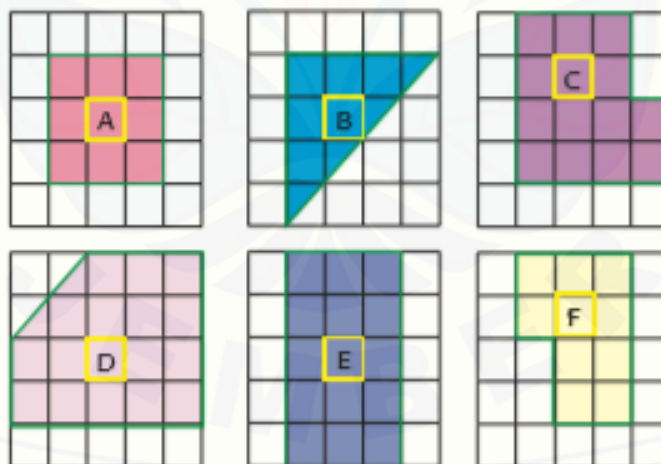
masuk, mereka menerima peta lokasi pameran.

Setiap lokasi pameran ditandai dengan garis hijau pada kelilingnya. Garis hijau menunjukkan keliling lokasi pameran.

Panggung pameran terletak di atas lantai keramik berbentuk persegi.

Kotak-kotak persegi, dapat membantu menghitung keliling suatu bangun.

Amati peta lokasi pameran berikut!



A : Pameran Budaya Jawa

D : Pameran Budaya Kalimantan

B : Pameran Budaya Sulawesi

E : Pameran Budaya Papua dan Maluku

C : Pameran Budaya Sumatera

F : Pameran Budaya Bali, NTB, dan NTT

Indonesia adalah Negara yang kaya. Indonesia memiliki sekitar 17.000 pulau. Indonesia terdiri atas berbagai suku bangsa yang memiliki adat dan kebiasaan berbeda.



Indonesia memiliki dasar Negara, yaitu Pancasila. Sila ketiga Pancasila menjadi landasan agar kita selalu hidup rukun. Semboyan bangsa Indonesia adalah Bhinneka Tunggal Ika. Artinya berbeda-beda, namun tetap satu. Semboyan ini kita temukan pada lambang negara Indonesia, Burung Garuda.

Indonesia memiliki bermacam budaya yang berbeda, namun semua saling menghargai. Walaupun memiliki perbedaan dalam kebiasaan sehari-hari, pertengkaran dapat dihindari jika kita mau saling memahami.

Hal tersebut merupakan pengamalan sila ketiga dari Pancasila.

Diskusikan makna "Bhinneka Tunggal Ika" bersama teman-teman.

Ayo Mencoba



Carilah informasi melalui kegiatan wawancara mengenai macam-macam suku bangsa teman-temanmu!

Pembelajaran
6



Udin, Edo, Siti, Dayu, Lani, dan Beni sedang berdiskusi bersama.

Bang Andi dan Aito ikut bergabung. Rupanya Bang Andi dan Aito memperpanjang liburannya.

Udin dan teman-teman mengamati letak negara Jepang melalui bola dunia. Ternyata, letaknya cukup jauh dari Indonesia.

Siti bertanya kepada Aito mengenai cara berkomunikasi dengan keluarga di Jepang. Aito menjelaskan bahwa kini banyak media yang dapat digunakan berkomunikasi. Salah satunya melalui aplikasi penyampai pesan!

Mari kita temukan informasi mengenai aplikasi penyampai pesan.



Ayo Berdiskusi

Bacalah teks berikut!

Udin dan teman-teman menyimak cerita Aito tentang penggunaan alat komunikasi.

Aito sering menggunakan aplikasi penyampai pesan. Aito juga menggunakan media sosial dalam berkomunikasi.

Media sosial adalah media untuk berkomunikasi secara umum. Melalui media sosial, informasi dapat dibagikan kepada banyak orang. Siapapun bisa memberikan komentar dan pendapatnya.

Pendapat setiap orang tak selalu sama. Ada kalanya, kita menghadapi perbedaan pendapat. Jika tidak dapat menerima perbedaan akan terjadi pertengkaran.

Pertengkaran akan memicu perpecahan.

Hal tersebut harus dihindari. Dengan menerima perbedaan, akan memperkaya wawasan dan pengetahuan kita.



dan kaus tanpa lengan. Ada juga yang memakai pakaian seragam. Semua penumpang duduk bersama-sama di dalam perahu.

Selama di perahu, paman menyapa penumpang. Paman juga berbincang-bincang dengan penumpang. Mereka tertawa bersama saat ada yang melucu. Mereka senang dengan suasana akrab di perahu.

Paman berdiskusi tentang transportasi air dengan turis asing. Paman bercerita bahwa Indonesia adalah negara pelaut. Transportasi air sudah digunakan sejak zaman dahulu. Awalnya transportasi air hanya perahu kayu yang digerakkan tangan. Ada kano dan sampan. Sekarang, orang-orang menyeberang laut dengan perahu mesin. Ada kapal feri yang dapat menampung banyak orang. Ada *speed boat* yang dapat bergerak dengan cepat. Ada kapal pesiar untuk pergi jarak jauh.

Seperti apakah transportasi air di masa depan? Kalianlah penentu transportasi air di masa depan. Bersiaplah, belajarlah dengan tekun dan penuh semangat.

Ayo Menulis



**Bacalah kembali teks “Pergi ke Pulau” dengan teliti!
Garis bawahlah kalimat pertama dari setiap paragraf!**

Ayo Mengamati

Amati kembali teks "Pergi ke Pulau"!

Perahu berisi penumpang yang beragam.

Tuliskan keberagaman penumpang perahu di bawah ini!

Keberagaman Penumpang Perahu

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Ayo Mencoba

Pemandangan di pantai sangat indah. Air lautnya bersih dan jernih. Beni bermain di pantai. Ia bermain bersama pengunjung lainnya. Mereka bermain ombak sambil berenang.

Paman berpesan agar Beni menjaga keselamatan diri dan orang lain saat bermain di pantai.

angkutan kota. Ayah sudah menyiapkan tiket kereta untuk mereka. Mereka masuk ke stasiun kereta sambil menunjukkan tiket. Udin dan keluarganya menunggu kereta datang di dekat peron.

Kereta yang Udin tumpangi sangat panjang. Kereta Udin memiliki 10 gerbong. Kereta berjalan di atas rel kereta. Rel kereta terbuat dari besi. Di dalam kereta ada ruang makan. Di dalam kereta juga ada toilet.



Selama di kereta, Udin menikmati pemandangan yang indah. Kereta melintasi jembatan di atas sungai. Ia melihat perkampungan dan sawah yang hijau. Udin juga melihat berbagai kendaraan lalu lalang. Ada sepeda motor, mobil, bus, becak, dan dakar. Udin melihat semuanya dari jendela kereta.

Udin sangat bersyukur dapat menikmati perjalanannya dengan kereta. Udin berterima kasih kepada ayah dan ibu yang sudah mengajaknya bepergian. Ia juga berterima kasih kepada bapak masinis yang membawa ia dan keluarganya sampai di Cirebon.

Ayo Mengamati

Udin menyampaikan perasaannya kepada kakek. ia merasa aman menggunakan alat transportasi darat. Ia takut menggunakan alat transportasi air. Udin belum pandai berenang. Kakek sangat memahami perasaan Udin. Kakek mengajak Udin dan Mutiara berenang. Kakek ingin melatih Udin berenang.

Udin dan Mutiara sangat senang pergi ke kolam renang. Mereka menunggu kakek membeli tiket. Mereka membaca peraturan yang ada di dekat loket tiket.

Peraturan Kolam Renang**"Jagalah Keselamatanmu dan Keselamatan Orang Lain"**

1. Tidak sakit kulit, sakit mata, sakit menular.
2. Gunakanlah pakaian renang.
3. Tidak membawa makanan ke dalam kolam.
4. Tidak membawa binatang peliharaan.
5. Membilas anggota tubuh sebelum berenang.
6. Tidak meludah dan buang air kecil di dalam kolam.

7. Tidak memakai alas kaki ke dalam area kolam.
8. Tidak berlarian di tepi kolam.
9. Tidak melompat ke dalam kolam.
10. Tidak bermain-main di dalam kolam.

Kakek sangat senang bahwa Udin dan Mutiara membaca peraturan kolam renang. Kakek berpesan agar Udin dan Mutiara menaati peraturan itu. Dengan menaati peraturan di kolam renang, kita sudah menjaga keselamatan diri dan orang lain.

Amati peraturan-peraturan itu!

Menurutmu, apakah peraturan-peraturan itu berkaitan dengan menjaga keselamatan orang lain?

Ambillah 1 peraturan kolam renang. Lalu, jelaskan mengapa ada peraturan itu dan bagaimana jika kita melanggarnya?

Jawabanmu:

Ayo Berkatih



Udin, Mutiara, dan kakek bersiap-siap untuk berenang. Mereka sudah mengenakan pakaian renang. Mereka melakukan pemanasan sebelum berenang. Mereka berjalan mengelilingi kolam. Mereka tidak mengenakan alas kaki. Mereka tidak membawa makanan. Sebelum masuk kolam, mereka membilas anggota tubuh. Mereka masuk kolam secara perlahan.

Udin, Mutiara, dan kakek menaati peraturan di kolam renang. Apakah kamu seperti mereka?

Ceritakanlah apa yang akan kamu lakukan untuk menjaga keselamatan orang lain saat berenang!

Kegiatan Bersama Orang Tua



Orang tua menceritakan pengalamannya tentang berenang.

alat kesehatan. Mobil ambulans juga dilengkapi sirene. Sirene akan berbunyi saat mobil berjalan. Sirene memberi tahu kendaraan lain untuk memberi jalan. Mobil ambulans harus segera tiba di tempat yang dituju.



Alat transportasi khusus lainnya adalah mobil pemadam kebakaran. Mobil pemadam digunakan untuk memadamkan api saat ada kebakaran. Mobil pemadam kebakaran juga dilengkapi sirene. Kita harus memberi jalan jika mobil pemadam kebakaran lewat.

Masih banyak lagi jenis alat transportasi khusus lainnya. Pelajari lagi macam-macam alat transportasi khusus.



Bersyukur dan berterima kasihlah kepada orang-orang yang menciptakan alat transportasi. Alat transportasi membuat hidup kita lebih mudah.

**Ayo Berdiskusi**

Ayah Siti sedang mengendarai mobil di jalan raya. Tiba-tiba, terdengar sirene ambulans. Siti mengingatkan ayah. Ayah menepi dan memberi jalan untuk ambulans. Ayah menghormati dan menghargai orang yang sakit.



Orang yang sakit harus segera ditolong.

Pernahkah kamu melihat ambulans yang membunyikan sirene di jalan raya? Apakah semua mobil menepi seperti mobil ayah Siti? Apa yang seharusnya dilakukan oleh mobil-mobil itu?

Diskusikan pengalamanmu dengan temanmu!

Tuliskan kesimpulan diskusimu pada tempat tersedia!

Hasil diskusi

Lampiran E

Biodata peneliti

Nama : Moh Ariezal Fahma
NIM : 150210204150
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat dan Tanggal Lahir : Banyuwangi, 11 Maret 1998
Ayah : Mojianto
Ibu : Maratus Sholeha
Alamat asal : Desa Sukorejo RT 002 RW 007, Kecamatan
Bangorejo, Kabupaten Banyuwangi.
Alamat Tinggal : Jalan Kaliurang Perum Istana Tidar Blok B5 No 5
Telepon : 085335541168
Agama : Islam
Riwayat Pendidikan
SD : MI Nahdlatul Ummah
SMP : MTs Al-Huda Sukorejo
SMA : MAN 4 Banyuwangi
Progam Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan